

**PT BERLINA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2023 and 2022***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***



PT BERLINA Tbk

Jl. Jababeka Raya blok E12 - 17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang,
Wangunharja, Cikarang Utara Bekasi 17530, Jawa Barat, Indonesia
P: +6221 8983 0160 E: info@berlina.co.id W: www.berlina.co.id

The Complete Plastic Processing Concept

**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BERLINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BERLINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Pujihasana Wijaya
Alamat Kantor : Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan
Industri Jababeka Cikarang Wangunharja,
Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520
Alamat Domisili : Jl. Sompok no 4-B RT 008 RW 007
Peterongan - Semarang Selatan
Nomor Telepon : 021 - 89830160
Jabatan : Presiden Direktur

Name : Pujihasana Wijaya
Office address : Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan
Industri Jababeka Cikarang Wangunharja,
Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520
Residential address : Jl. Sompok no 4-B RT 008 RW 007
Peterongan - Semarang Selatan
Telephone : 021 - 89830160
Title : President Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya;
- 2 Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

- We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk ("the Company") and its Subsidiaries;*
- 2 *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - 3 a *All information disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries are completed and correct;*
b *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts;*
 - 4 *We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2024/March 28, 2024



Pujihasana Wijaya
Presiden Direktur/President Director

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Page
Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report	
Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Consolidated Statements of Changes in Equity	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows	7 - 8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements	9 - 116

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017Jl. Ngagel Jaya No.90
Surabaya 60283 Indonesia+62 31 5012161 (Tel)
+62 21 5012335 (Fax)
sby-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com**Laporan No. 00056/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/III/2024**
Laporan Auditor Independen**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Dewan Direksi****PT BERLINA Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Report No. 00056/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/III/2024
Independent Auditor's Report**The Shareholders, Board of Commissioners
and Board of Directors****PT BERLINA Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No. 00056/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 00056/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/III/2024
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

**Ketidakpastian Material yang Terkait dengan
Kelangsungan Usaha**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mengalami rugi neto secara signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta melaporkan peningkatan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2023. Kondisi tersebut dan hal-hal lainnya telah diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material atas kelangsungan usaha Grup. Rencana manajemen Grup sehubungan dengan kemampuan untuk mempertahankan kondisi kelangsungan usaha Entitas telah diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan Pengakuan Penjualan

Lihat catatan 2g dan catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami mengidentifikasi pengakuan penjualan sebagai hal audit utama karena jumlah penjualan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Pengakuan penjualan memerlukan perhatian auditor terkait dengan resiko salah saji material atas ketepatan pengakuan penjualan yang dihasilkan dari volume transaksi yang tinggi.

**Material Uncertainty Related to
Going Concern**

As disclosed in Note 41 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has experiencing a significant net loss for the year ended December 31, 2023, and reported deficit balance as at December 31, 2023. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 41 to the accompanying consolidated financial statements indicate the material uncertainty of Group going concern. The Group management plan in regards to the ability of the Group to continue going concern has disclosed in Note 41 to the accompanying consolidated financial statements. Our opinion is not modified in this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The Appropriateness of Sales Recognition

Refer to note 2g and note 25 to the consolidated financial statements.

We identified sales recognition as a key audit matter because the amount of sales is significant to the consolidated financial statements. sales recognition required auditor's attention related to the risk of material misstatement for the appropriateness of sales recognition which derived from high volume of transactions.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No. 00056/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas pengendalian kunci yang relevan terhadap pengakuan penjualan.
- Kami melakukan pengujian, berdasarkan uji petik, untuk memastikan bahwa transaksi penjualan yang tercatat selama tahun berjalan telah didukung dengan dokumen transaksi yang memadai.
- Kami melakukan pengujian ketepatan pengakuan penjualan yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK 72.
- Kami memeriksa transaksi penjualan yang terjadi sebelum dan sesudah akhir periode pelaporan untuk menilai apakah penjualan telah diakui dalam periode akuntansi yang tepat.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Report No. 00056/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/III/2024
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

How our audit has responded to Key Audit Matters

- *We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of the relevant key controls to the sales recognition.*
- *We performed tests, based on sampling tests, to ensure that sales transactions recorded during the year are supported by adequate transaction documents.*
- *We tested the appropriateness of sales recognition recorded in the consolidated financial statements in accordance with PSAK 72.*
- *We examined sales transactions that occurred before and after the end of the reporting period to assess whether the sales have been recognized in appropriate accounting period.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No. 00056/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Report No. 00056/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/III/2024
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

When we read the Group's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No. 00056/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Report No. 00056/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/III/2024
(continued)

**Independent Auditor's Report (continued)
Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No. 00056/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Report No. 00056/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/III/2024
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan No. 00056/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait. Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang

Report No. 00056/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/III/2024
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards. From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances,



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No. 00056/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Report No. 00056/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/III/2024
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Adi Santoso, CPA

Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License No. AP.1188*
28 Maret 2024 / *March 28, 2024*



PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2h,2i, 4, 37	48.690.714	26.150.152	Cash and cash equivalent
Investasi dalam surat berharga dan anjak piutang - neto	2h,2i,5,37	13.308.741	16.143.593	Investments in marketable securities and factoring receivables - net
Piutang usaha	2g,2h,2i,6,37			Trade receivables
Pihak ketiga - neto		161.123.884	155.532.878	Third parties - net
Pihak berelasi	2f,2g,33	13.883.356	16.580.580	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2i,37	789.639	2.316.728	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	2k,7	142.171.180	164.377.402	Inventories - net
Uang muka pembelian	8	1.605.742	3.755.742	Advance purchases
Pajak dibayar dimuka	19a	4.400.109	9.136.345	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2l,9	1.238.116	1.081.533	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		387.211.481	395.074.953	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pajak	2s,19b	9.956.697	5.661.607	Taxes receivables
Aset pajak tangguhan - neto	2s,19d	136.648	-	Deferred tax assets - net
Uang muka perolehan aset tetap	10	34.743.788	20.488.164	Advances for acquisition of fixed assets
Aset tetap - neto	2j,2m,2p,11	1.234.163.614	1.358.505.127	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2l,2n,12a	38.233.145	68.487.063	Right-of-use assets - net
Aset tak berwujud - neto	2o,13	8.422.176	11.481.099	Intangible assets - net
Uang jaminan	2i,14,38	8.629.079	10.261.649	Guarantee
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.334.285.147	1.474.884.709	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.721.496.628	1.869.959.662	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Cerukan	2h,15a,37	3.733.083	36.175.851	Overdraft
Utang bank	2i,15b,37	80.510.637	207.887.013	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2i,16,37	113.911.971	137.544.513	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2i,17,37	20.164.484	6.139.900	Other payables - related parties
Uang muka dari pelanggan	2r	6.971.000	8.864.526	Advance from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2q,21a,37	10.457.962	10.742.646	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	2i,18,37	26.879.391	34.262.018	Accrued expenses
Utang pajak	2s,19c	9.803.679	18.242.021	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2i,38			Current maturities of long-term loans:
Utang bank	15c	79.291.680	28.015.035	Bank loans
Liabilitas sewa	2n,12b	6.188.682	20.620.957	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	20	9.295.206	8.461.196	Loan from a third parties
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		367.207.775	516.955.676	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2i,37			Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	15c	346.210.926	337.876.907	Bank loans
Liabilitas sewa	2n,12b	11.967.218	16.674.176	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	20	5.059.603	14.354.819	Loan from a third parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,19d	76.818.798	98.865.637	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	2q,21b	37.044.942	37.611.367	Post-employment benefits liability
Utang dari pemegang saham	2f,2g,33	234.498.894	128.721.610	Loan from a shareholder
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		711.600.381	634.104.516	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1.078.808.156	1.151.060.192	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 1.500.000.000 saham				Share capital - par value of Rp 50 (full amount) per share Authorized- 1,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 979.110.000 saham	22	48.955.500	48.955.500	issued and fully paid - 979,110,000 shares
Tambahan modal disetor	2t,23	246.579.048	246.579.048	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2m,11	597.031.244	637.523.175	Revaluation surplus of fixed assets - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c	65.336.025	74.133.081	Foreign exchange difference on translation of foreign currencies financial statements
Saldo laba (defisit) telah ditentukan penggunaannya	38	9.791.100	9.791.100	Retained earnings (deficit) Appropriated
belum ditentukan penggunaannya		(380.620.275)	(351.070.391)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		587.072.642	665.911.513	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,24	55.615.830	52.987.957	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		642.688.472	718.899.470	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.721.496.628	1.869.959.662	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN NETO	2f,2r,25	1.000.204.936	1.053.041.832	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,26	(930.360.081)	(1.022.386.361)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		69.844.855	30.655.471	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,27	(37.386.505)	(42.205.574)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r,28	(54.189.588)	(55.683.416)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	2r,29	8.330.084	2.118.963	Other operating income
Beban operasi lain	2r,30	(9.184.999)	(10.733.234)	Other operating expenses
RUGI USAHA		(22.586.153)	(75.847.790)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2r	115.761	98.019	Finance income
Beban keuangan	2g,2r, 31	(77.565.486)	(85.005.086)	Finance expenses
RUGI SEBELUM PAJAK				
PENGHASILAN		(100.035.878)	(160.754.857)	LOSS BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2s,19d	18.968.470	24.351.176	INCOME TAX
RUGI TAHUN BERJALAN		(81.067.408)	(136.403.681)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	2m,2p,11			Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2q,21b	2.778.526	2.667.808	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	2s,19d	(611.276)	(586.918)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c	(8.797.056)	2.187.177	Translation adjustment of foreign currencies financial statements
Jumlah penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		(6.629.806)	4.268.067	Total other comprehensive income - after tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(87.697.214)	(132.135.614)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2c,33	(83.490.475)	(134.513.060)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c	2.423.067	(1.890.621)	Non-controlling interests
Jumlah		(81.067.408)	(136.403.681)	Total
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2c	(90.325.087)	(130.491.492)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,24	2.627.873	(1.644.122)	Non-controlling interests
Jumlah		(87.697.214)	(132.135.614)	Total
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	2t,32	(85)	(137)	Basic loss per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Netol Revaluation Surplus of Fixed Assets - Net	Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currencies Financial Statements	Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2022	48.955.500	246.579.048	688.360.985	71.945.904	9.791.100	(269.229.532)	796.403.005	54.632.079	851.035.084	Balance as of January 1, 2022
Amortisasi surplus revaluasi										Amortization of
aset tetap 2m,11	-	-	(50.837.810)	-	-	50.837.810	-	-	-	revaluation surplus of
Jumlah laba (rugi) komprehensif										Total comprehensive income
tahun berjalan 2c	-	-	-	2.187.177	-	(132.678.669)	(130.491.492)	(1.644.122)	(132.135.614)	(loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2022	48.955.500	246.579.048	637.523.175	74.133.081	9.791.100	(351.070.391)	665.911.513	52.987.957	718.899.470	Balance as of December 31, 2022
Amortisasi surplus revaluasi										Amortization of
aset tetap 2m,11	-	-	(51.978.147)	-	-	51.978.147	-	-	-	revaluation surplus of
Penyesuaian	-	-	11.486.216	-	-	-	11.486.216	-	11.486.216	fixed assets
Jumlah laba (rugi) komprehensif	2c									Adjustment
tahun berjalan 2q,11	-	-	-	(8.797.056)	-	(81.528.031)	(90.325.087)	2.627.873	(87.697.214)	Total comprehensive income
										(loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2023	48.955.500	246.579.048	597.031.244	65.336.025	9.791.100	(380.620.275)	587.072.642	55.615.830	642.688.472	Balance as of December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.003.701.396	1.068.215.943	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(598.559.878)	(773.854.814)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(165.435.086)	(183.597.105)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		239.706.432	110.764.024	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak		3.658.637	8.226.839	Receipt from tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan		(5.299.126)	(5.461.444)	Payment of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan		(75.624.026)	(83.118.942)	Payment of finance expenses
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		162.441.917	30.410.477	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	872.401	-	Proceeds from sales of fixed assets
Penerimaan bunga		115.761	50.451	Interests received
Perolehan aset tetap	11	(26.415.757)	(18.373.881)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tidak berwujud		(163.831)	(16.110)	Acquisition of intangible assets
Uang muka perolehan aset tetap	10	(34.178.079)	(23.165.959)	Advances for acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(59.769.505)	(41.505.499)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	40	198.197.459	811.765.749	Receipt of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	40	88.862.110	289.214.139	Receipt of long-term bank loans
Penerimaan utang dari pemegang saham	40	100.000.000	81.973.428	Receipt from loan from a shareholder
Pembayaran utang bank jangka pendek	40	(367.343.308)	(932.994.375)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	40	(29.251.448)	(205.551.305)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	12b,40	(21.721.369)	(27.043.309)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang dari pemegang saham	40	(4.500.000)	(500.000)	Payment of loan from a shareholder
Pembayaran utang jangka panjang dari pihak ketiga	40	(8.461.206)	(8.959.279)	Payment of long-term debt from a third party
Pembayaran utang perolehan aset tetap	40	(2.130.432)	(1.978.072)	Payment of payable for acquisition of fixed assets
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan		(46.348.194)	5.926.976	Net Cash Provided (Used) by (in) Financing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		56.324.218	(5.168.046)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
DAMPAK NETO PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK		(1.340.889)	419.564	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		(10.025.699)	(5.277.217)	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		44.957.630	(10.025.699)	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR
Kas dan setara kas untuk laporan arus kas konsolidasian terdiri dari:				Cash and cash equivalent under consolidated statement of cash flows of cash flows consists of:
Kas dan setara kas		48.690.714	26.150.152	Cash and cash equivalent
Cerukan		(3.733.083)	(36.175.851)	Overdraft
Neto		44.957.631	(10.025.699)	Net

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Berlina Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H. No. 35 tanggal 18 Agustus 1969. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37, Tambahan No. 284/1977 tanggal 10 Mei 1977.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH. No. 47 tanggal 25 Juli 2022 mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar, antara lain penyesuaian terhadap KBLI 2020. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0055822.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 8 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas terutama meliputi industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri barang plastik lembaran, industri mesin keperluan khusus lainnya dan perdagangan besar berbagai macam barang. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970.

Kantor pusat Entitas berlokasi di Jalan Jababeka Raya Blok E No. 12 - 17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi. Entitas dan entitas anaknya mempunyai pabrik yang berlokasi di Jawa Timur (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan dan Sidoarjo), Banten (Tangerang), Jawa Barat (Jababeka-Cikarang dan Lemah Abang-Cikarang), Bali (Tabanan) dan China (Hefei-Anhui).

PT Dwi Satrya Utama adalah entitas induk terakhir Entitas dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Berlina Tbk ("the Entity") was established based on Notarial Deed No. 35 of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H. dated August 18, 1969. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37, Supplement No. 284/1977 dated May 10, 1977.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 47 Fathiah Helmi, S.H. dated July 25, 2022, which is an amendment to Article 3 without changing the Company's business activities. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055822.AH.01.02.TAHUN 2022 dated August 8, 2022.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in manufacture of plastic goods for packaging, manufacture of sheet plastic goods, industry of other special-purpose machinery and wholesale trade of various goods. The Entity has started its commercial operations in 1970.

The Entity's head office is located at Jalan Jababeka Raya Blok E No. 12 - 17, Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi. The Entity and its subsidiaries' factories are located in East Java (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan and Sidoarjo), Banten (Tangerang), West Java (Jababeka-Cikarang and Lemah Abang-Cikarang), Bali (Tabanan) and China (Hefei-Anhui)

PT Dwi Satrya Utama is the ultimate parent entity of the Entity and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group").

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 12 September 1989, Entitas memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. SI-048/SHM/MK-10/1989 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 1.750.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 7.900 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 November 1989, Entitas telah mencatatkan sebanyak 5.750.000 saham (terdiri dari 1.750.000 saham merupakan saham baru I dan 4.000.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 21 Juni 1993, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat No. 0154/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebesar 17.250.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 22 Juli 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Efektif tanggal 18 Agustus 1998, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham serta membagikan saham bonus dari agio saham sebesar Rp 11.500.000, sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 23.000.000 saham menjadi 69.000.000 saham.

Efektif tanggal 7 Agustus 2008, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 69.000.000 saham menjadi 138.000.000 saham.

Efektif tanggal 6 November 2012, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 138.000.000 saham menjadi 690.000.000 saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Entity's Shares

On September 12, 1989, the Entity obtained an approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Letter No. SI-048/SHM/MK-10/1989 to conduct initial public offering of 1,750,000 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share and with offering price of Rp 7,900 (full amount) per share. On November 15, 1989, the Entity listed its 5,750,000 shares (consisting of 1,750,000 new shares and 4,000,000 current shares already owned by existing shareholders) in the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

On June 21, 1993, the Entity obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) under its Letter No. 0154/PM/1993 to conduct its Limited Public Offering ("LPO") I to its shareholders with Pre-emptive Rights of 17,250,000 shares with par value and with offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. On July 22, 1993, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Effective on August 18, 1998, the Entity conducted its par value stock split from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 500 (full amount) per share and distributed bonus shares from share premium of Rp 11,500,000, thus, the Entity's shares increased from 23,000,000 shares to 69,000,000 shares.

Effective on August 7, 2008, the Entity conducted its par value stock split from Rp 500 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 69,000,000 shares to 138,000,000 shares.

Effective on November 6, 2012, the Entity conducted its par value stock split from Rp 250 (full amount) per share to Rp 50 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 138,000,000 shares to 690,000,000 shares.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Saham Entitas (lanjutan)

b. Public Offering of the Entity's Shares (continued)

Efektif tanggal 4 Desember 2015, Entitas melakukan penambahan modal tanpa HMETD sejumlah 69.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 630 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 690.000.000 saham menjadi 759.000.000 saham.

Effective on December 4, 2015, the Entity has made additional paid-in capital without Pre-emptive Rights of 69,000,000 shares with exercise price of Rp 630 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 690,000,000 shares to 759,000,000 shares.

Pada tanggal 14 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-518/D.04/2016 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan HMETD sebesar 220.110.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 50 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 10 Oktober 2016, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On September 14, 2016, the Entity obtained an effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) under its Letter No. S-518/D.04/2016 to conduct LPO II to its shareholders with Pre-emptive Rights of 220,110,000 shares with par value and with offering price of Rp 50 (full amount) per share. On October 10, 2016, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Jumlah saham Entitas yang dicatat sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Entity's number shares listed since the initial public offering until December 31, 2023 is as follows:

Keterangan	Jumlah Saham / Number of Shares	Tanggal/ Date	Description
Penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham Entitas pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	5.750.000	15 November 1989/ November 15, 1989	Initial public offering and listing of the Entity's shares in Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Penawaran Umum Terbatas I	17.250.000	22 Juli 1993/ July 22, 1993	Limited Public Offering I
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham	23.000.000	18 Agustus 1998/ August 18, 1998	Change in the par value of shares from Rp 1,000 (full amount) to Rp 500 (full amount) per share
Pembagian saham bonus	23.000.000	18 Agustus 1998/ August 18, 1998	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 (nilai penuh) menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham	69.000.000	7 Agustus 2008/ August 7, 2008	Change in the par value of shares from Rp 500 (full amount) to Rp 250 (full amount) per share
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 250 (nilai penuh) menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham	552.000.000	6 November 2012/ November 6, 2012	Change in the par value of shares from Rp 250 (full amount) to Rp 50 (full amount) per share
Penambahan modal tanpa HMETD	69.000.000	4 Desember 2015/ December 4, 2015	Additional paid-in capital without Pre-emptive Rights
Penawaran Umum Terbatas II	220.110.000	10 Oktober 2016/ October 10, 2016	Limited Public Offering II
Jumlah	979.110.000		Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)For the years ended
December 31, 2023 and 2022(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak

Entitas mempunyai pengendalian dan kepemilikan langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Entity has control and direct ownership more than 50% of the shares in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2023	2022	2023	2022
PT Lamipak Primula Indonesia	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Industri laminated tube dan plastic coextrusion tube/Manufacturer of laminated tubes and plastic coextrusion tube	1986	70,00%	70,00%	385.367.705	419.718.816
PT Quantex ("QTX")	Tangerang, Banten/ Tangerang, Banten	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa/Manufacturer of plastic packaging, trading and services	2004	99,49%	99,49%	27.621.575	31.168.259
PT Natura Plastindo ("NP")	Pasuruan, Jawa Timur/ Pasuruan, East Java	Industri pengolahan plastik daur ulang, perdagangan dan jasa/Manufacturer of plastic processing, trading and services	2014	99,99%	99,99%	13.283.009	15.665.169
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd ("HPPP")	Hefei, China/ Hefei, China	Industri kemasan plastik/Plastic packaging industry	2004	100,00%	100,00%	262.342.792	275.871.813
Berlina Pte. Ltd ("BS")	Singapura/ Singapore	Industri plastik dan perdagangan umum/Plastic industry and general trading	*)	100,00%	100,00%	-	43.067

*) Saat ini Berlina Pte Ltd dalam proses penutupan di Singapura.

*) Currently Berlina Pte Ltd is in the process of closing in Singapore.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Susunan Pengurus dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas tanggal 25 Juli 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 47 tanggal 25 Juli 2022 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

d. Management's composition and Employees

Based on the resolutions of the Entity's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 25, 2022 which is stated in Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH No. 47 dated July 25, 2022 and, the composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	David I. Tjiptobiantoro	David I. Tjiptobiantoro	President Commissioner
Komisaris	Adrian Koesnendar	Adrian Koesnendar	Commissioner
Komisaris Independen	Achmad Widjaja	Achmad Widjaja	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Pujihasana Wijaya	Pujihasana Wijaya	President Director
Direktur	Lukman Sidharta	Lukman Sidharta	Director

Susunan komite audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Composition of the Entity's audit committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Ketua	Achmad Widjaja	Achmad Widjaja	Chairman
Anggota	Erry Setyawan	Erry Setyawan	Member
Anggota	Budianto	Budianto	Member

Sekretaris Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Dewi Hartanti.

The Entity's corporate secretary as of December 31, 2023 and 2022 is Dewi Hartanti.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah sejumlah 890 dan 1.093 karyawan.

As of December 31, 2023 and 2022, total number of the Group's permanent employees was 890 and 1,093 employees, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 Maret 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 that were completed and authorized to be issued on March 28, 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/ BL/2012 dated June 25, 2012.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each such account.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan bank dikurangi cerukan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Entitas dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. For the presentation purpose of consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and net of overdraft. Cash flows from operating activities were presented using the direct method.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- The application of accounting policies;
- The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future years affected.

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the functional currency of the Entity and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Entitas:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Entitas berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 73 "Sewa".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Entitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Entity, are effective from January 1, 2023 and do not result in significant impact to the Entity's financial statements:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets";
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes".

The following revised accounting standards issued and relevant to the Entity are effective from 1 January 2024 and have not been early adopted by the Entity:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 73 "Leases".

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Entity is assessing the implication of the above standards, to the Entity financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Entitas memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Entity has control. The Entity controls an entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with PSAK 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Entitas memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Entitas atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

For every acquisition, the Entity recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Inter Entity transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

d. Investment in associated entities

Associates are all entities over which the Entity has significant influence but not control, generally Entitizing a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost. The Entity's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in Associates is impaired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas suatu bisnis, Grup mengevaluasi aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih serta mengklasifikasikan dan menentukan penyajian berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi dimana Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. ("HPPP") yang memiliki mata uang fungsional Yuan Renminbi China dan Berlina Pte. Ltd. ("BS") dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Business Combination and Goodwill (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquired subsidiary, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Foreign Currencies Transactions and Balances

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. ("HPPP") whose functional currency is China Yuan Renminbi and Berlina Pte. Ltd. ("BS") with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

f. Foreign Currencies Transactions and Balances
(continued)

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the rates of exchange used were as follows:

	2023	2022	
1 Franc Swiss (CHF)	18.374	16.968	1 Swiss Franc (CHF)
1 Euro Eropa (EUR)	17.140	16.713	1 European Euro (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	11.712	11.659	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Australia (AUD)	10.565	10.581	1 Australian Dollar (AUD)
1 Yuan Renminbi China (RMB)	2.170	2.257	1 China Yuan Renminbi (RMB)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

g. Transactions with Related Parties

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

The transactions with related parties are made based on terms agreed upon by the parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

h. Kas dan bank

h. Cash and bank

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan cerukan dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan, disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

For the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and bank overdraft and all unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are presented in current liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan

Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Entitas mengadopsi PSAK 71.

- Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi aset keuangan tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments

The Entity classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Entity adopted PSAK 71.

- Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Entity classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortised cost; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Classification of financial assets depends on the Group's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest.

Group's determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less declining in value. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from declining in value are also recognized in the profit or loss.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan Entitas yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian pada laporan posisi keuangan.
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.
- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.
Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:
- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

i. Financial Instruments (continued)

- The Entity's financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, restricted bank balances, account receivables, other receivables and purchases advances in the statement of financial position.
- (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss
The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.
- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.
- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income.
This classification applies to the following financial assets:
- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatalan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.

Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Entitas dalam kategori ini meliputi efek yang tersedia untuk dijual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Entity has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.
- The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.

Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Entity's financial assets which belong to this category was available for sale securities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas keuangan Entitas mencakup pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- (i) Financial liabilities at amortized cost;
- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity's financial liabilities included short-term loans, accounts payable, other payables, sales advances, accrued expenses and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iii) Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

(iii) Expected credit losses ("ECL")

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Entity applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Financial Instruments (continued)

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

j. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. In the principal market for the asset or liability or;
2. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir tahun pelaporan.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

j. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value of assets and liabilities is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities for which measured by fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the fair value hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at end of each reporting year.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated additional costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Aset Tetap

Grup menerapkan model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana dan mesin, sedangkan untuk kelompok aset tetap lainnya menggunakan model biaya.

Aset tetap revaluasian dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Surplus revaluasi dapat langsung dipindahkan ke saldo laba (defisit) ketika surplus tersebut telah direalisasi. Seluruh surplus dapat direalisasikan pada penghentian atau pelepasan aset. Namun, jika aset yang direvaluasi sedang disusutkan, bagian dari surplus tersebut direalisasikan sejalan dengan penggunaan aset. Realisasi surplus yang sedikit demi sedikit setara dengan penyusutan yang sesuai dengan apresiasi neto. Surplus revaluasi dialokasikan atau direalisasikan selama sisa umur manfaat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Fixed Assets

The Group applies revaluation model for its landrights, buildings and improvements and machineries, while for other fixed assets uses the cost model.

Fixed assets revaluation are stated at revaluation amount which is being the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

The increase from the revaluation of fixed assets is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation Surplus of Fixed Assets", except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of fixed assets.

The surplus revaluation may be transferred directly to retained earnings (deficit) when the surplus is realized. The whole surplus may be realized on the retirement or disposal of the asset. However, if the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the asset is used. The piecemeal realization of the surplus is equal to the depreciation applicable to net appreciation. The surplus revaluation is allocated or realized over the remaining life of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan atas nilai revaluasi aset tetap dibebankan ke laba rugi. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi aset tetap tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba (defisit).

Hak atas tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah atau sisa masa manfaat, mana yang lebih rendah.

Aset tetap selain aset revaluasi awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan terdiri dari harga beli dan biaya-biaya tambahan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Fixed Assets (continued)

Depreciation of the revaluation fixed assets is charged to profit or loss. If fixed assets have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus of fixed assets balance will be charged directly to retained earnings (deficit).

Landrights is stated at revaluation amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the landrights, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of landrights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the landrights or its useful live, whichever is shorter.

All fixed assets other than revaluation assets, are initially recognized at cost. Such cost comprises of acquisition price and any cost that includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost that is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Expenditures incurred after the fixed assets have been used, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**
(continued)**m. Aset Tetap (lanjutan)****m. Fixed Assets (continued)**

Penyusutan aset tetap selain hak atas tanah (kecuali HPPP), dimulai pada saat aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets except landrights (excluding HPPP), starts when it is finished and available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvments</i>
Mesin	4-16	<i>Machineries</i>
Peralatan pabrik	2-16	<i>Factory equipment</i>
Inventaris dan peralatan kantor	3-8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	4-8	<i>Vehicle</i>

Hak atas tanah milik HPPP disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 50 tahun.

Landrights owned by HPPP is depreciated using the straight-line method over 50 years.

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated, and adjusted prospectively if appropriate, at each of end reporting year.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

n. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Sebagai penyewa (lanjutan)

As lessee (continued)

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

(Tahun/Years)		
Mesin	8-16	Machineries
Bangunan	3-7	Buildings
Kendaraan	3	Vehicles

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance expense is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-uses asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan suatu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dengan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Transaksi jual beli dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Leases (continued)

As lessee (continued)

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such costs include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Short-term leases and leases of low value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Leases modification

The Group accounted for a leases modification as a separate leases if both:

- The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Transaksi jual beli dan sewa balik (lanjutan)

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

o. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat dijual atau ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Leases (continued)

Sale and leaseback transactions (continued)

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal with the fair value of the asset, or if the lease payments are not at market rates, the Group make the following adjustments:

- *Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payment; and*
- *Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.*

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- *Difference between fair value of sale consideration and the asset fair value; and*
- *The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

o. Intangible Assets

Intangible asset which acquired separately is measured at cost on initial recognition. After initial recognition, intangible asset is recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Intangible asset with finite useful life is amortized on a straight-line basis over its economic useful life and evaluated for impairment whenever there is an indication that it may be impaired.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Grup berupa perangkat lunak dan daftar pelanggan. Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Estimasi masa manfaat aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)	
Perangkat lunak	4-8	Software
Daftar pelanggan	10	Customers list

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

o. Intangible Assets (continued)

Intangible asset held by the Group is software and customers list. Intangible asset is recognized if, and only if, the acquisition cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Group.

The estimated useful lives of intangible assets are as follows:

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umurnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Entitas, LPI, QTX dan NP memberikan imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja kepada karyawannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui PT Asuransi Jiwa Sequis Life sejak tanggal 1 Desember 2004. Pada tahun 2023 entitas telah melakukan penarikan pendanaan ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. The reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charged is adjusted in future year to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future year.

q. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when payable to the employees based on accrual basis.

Post-employment benefits

The Entity, LPI, QTX and NP provides post-employment benefits such as retirement, severance and service payments to its employees in accordance with the prevailing regulation. Funding of this benefits has been made through PT Asuransi Jiwa Sequis Life since December 1, 2004. In 2023 the entity has withdrawn this funding.

As of December 31, 2023 and, 2022, the amount of post-employment benefits is calculated based on Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 regarding Job Creation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

UU Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU tersebut adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba atau rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba (defisit) pada bagian ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

q. Employee Benefits (continued)

Job Creation Law sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation less fair value of plan assets at reporting date. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings (deficit) in the equity section.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

q. Employee Benefits (continued)

Remeasurement of the net defined benefit liability recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue recognition should meet 5 steps of assessment as follows:

- 1. Identify contract(s) with a customer*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah diterima oleh pelanggan (pada suatu waktu).

Dana diterima dari pelanggan tetapi barang belum diberikan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue Recognition (continued)

Revenue recognition should meet 5 steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by delivering a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been received by customer (a point of time).

Fund received from customer but goods not yet transferred to the customers are recognized and recorded as advance from customers.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Perpajakan (lanjutan)

s. Taxation (continued)

Pajak Kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Entitas kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Deviden

Pembagian deviden kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika deviden tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

v. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Entitas tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

t. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Entity's issuance of new share to the public and limited shares offering or rights issues were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

u. Dividend

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

v. Loss per Share

Loss per share is computed by dividing loss for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

The Entity has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022, and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

w. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen pada laporan keuangan konsolidasian juga disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah penjualan sebagai segmen geografis.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the entities that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are also presented based on general classification of sales areas as geographical segments.

x. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is recoverable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

y. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

y. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

z. Events After the Reporting Date

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Entitas dan entitas anak di Indonesia adalah Rupiah Indonesia sedangkan untuk HPPP dan BS masing-masing adalah Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2i.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's abilities to continue as a going concern entities and is satisfied that the Group has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern entities. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on going concern basis.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services of each respective entity. Based on the management's assessment, the functional currency of the Entity and subsidiaries in Indonesia is the Indonesian Rupiah, while for HPPP and BS are China Yuan Renminbi and Singapore Dollar, respectively.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2i.

Uncertain Tax Exposure

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat estimasi utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam Catatan 19c.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Entitas menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari letter of credit dan bentuk lain).

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgements (continued)

Uncertain Tax Exposure (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The carrying amount of estimated corporate income tax payable as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 19c.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for declining in value of Trade Receivables

The Entity uses a provision matrix to calculate expected credit losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Entitas yang diobservasi. entitas akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian dapat dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat piutang usaha Entitas sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 lebih lanjut diungkapkan Catatan 6.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Entitas sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2023 dan 2022 diungkapkan Catatan 7.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for declining in value of Trade Receivables
(continued)

The provision matrix is initially based on the Entity's historical observed default rates. The Entity will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Entity's trade receivables before provision for declining in value as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 6.

Provision for declining in value of Inventories

Provision for declining in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Entity's inventories provision for declining in value as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 7.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Tak berwujud

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat ekonomis adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ekonomis ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset tak berwujud Grup akan meningkatkan beban dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku neto aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam Catatan 11 dan 13.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap tertentu Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial year and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and intangible assets will increase the recorded expenses and decrease respective non-current assets.

Net book value of the Group's fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Notes 11 and 13.

Revaluation of Fixed Assets

The Group's certain fixed assets revaluation depends on its selection of specific assumptions used by the independent valuer in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Manajemen mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group incremental borrowing rate as a discount rate. There are number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada peraturan yang berlaku dan pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dengan menggunakan metode projected unit credit. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2o, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits expense and liability is dependent on prevailing regulation and its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employees turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2o, actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits expense and liability. All assumptions are reviewed at each reporting date.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam Catatan 21b.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam Catatan 19d.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS** (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 21b.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at end of each reporting year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting year.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amount of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 19d.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2023	2022	
Kas:			Cash on hand:
Rupiah Indonesia	120.932	235.594	Indonesian Rupiah
Yuan Renminbi China	7.145	14.061	China Yuan Renminbi
Jumlah kas	128.077	249.655	Total cash on hand
Bank - Pihak ketiga:			Cash in banks - Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk	2.903.701	1.216.829	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.462.833	575.428	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.278.125	2.603.799	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.205.214	25.913	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	923.202	274.413	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	73.799	23.649	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27.055	27.654	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub jumlah	7.873.929	4.747.685	Sub total
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
PT Bank HSBC Indonesia	6.024.142	1.203.921	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	773.579	481.693	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	516.594	408.753	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	92.026	96.487	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.535	17.938	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Industrial and Commercial			Industrial and Commercial
Bank of China, China	3.932	596.594	Bank of China, China
PT Bank Victoria International Tbk	-	1.427	PT Bank Victoria International Tbk
OCBC Limited, Singapura	-	43.067	OCBC Limited, Singapore
Sub jumlah	7.427.808	2.849.880	Sub total
Yuan Renminbi China:			China Yuan Renminbi:
Industrial and Commercial			Industrial and Commercial
Bank of China, China	21.514.169	8.021.034	Bank of China, China
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.200.739	4.456.482	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,
Standard Chartered Bank Limited,			Standard Chartered Bank Limited,
China	2.045.822	2.804.688	China
PT Bank HSBC Indonesia	388.144	-	PT Bank HSBC Indonesia
Citibank N.A.	112.026	3.020.728	Citibank N.A.
Sub jumlah	33.260.900	18.302.932	Subtotal
Jumlah Bank	48.562.637	25.900.497	Total Cash In bank
Jumlah	48.690.714	26.150.152	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Kas dan setara kas diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 37.230.000 dan RMB 20.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 30.710.000 dan RMB 20.000 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tidak terdapat saldo kas di bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

All cash in banks are placed in third-parties banks.

Cash and cash equivalent are insured against loss risk with a total coverage of Rp 37,230,000 and RMB 20,000 as of December 31, 2023 and Rp 30,710,000 and RMB 20,000 as of December 31, 2022. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

There is no balance of cash in banks which is pledged as collateral and restricted in use.

5. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA DAN ANJAK PIUTANG

Akun ini merupakan investasi dalam surat berharga dan anjak piutang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dengan rincian sebagai berikut:

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND FACTORING

This accounts represents investments in marketable securities and factoring which classified as financial assets at fair value through profit or loss, with details as follows:

	2023	2022	
Anjak Piutang	13.156.891	16.017.883	Factoring Receivable
Investasi dalam surat berharga	151.850	125.710	Investment in marketable securities
Jumlah	13.308.741	16.143.593	Total

Anjak piutang

Piutang usaha tertentu telah dijual tanpa tanggung renteng (Catatan 35) sehingga piutang usaha tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan model bisnis yang bertujuan memiliki aset untuk dijual.

Nilai wajar dari anjak piutang ini diklasifikasikan di bawah level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Piutang usaha yang dikategorikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

Factoring receivables

Certain trade receivables have been sold without recourse (Note 35) and accordingly, such trade receivables have been classified as financial assets at fair value through profit or loss in accordance with the hold to sell business model.

The fair value of these factoring receivables is classified under level 2 in the hierarchy of fair values.

Trade receivables classified as financial assets at fair value through profit or loss are as follows:

	2023	2022	
Anjak Piutang			Factoring Receivable
PT Unilever Indonesia Tbk	8.257.225	10.353.045	PT Unilever Indonesia Tbk
Unilever (China) Co. Ltd.	4.899.666	5.664.838	Unilever (China) Co. Ltd.
Jumlah	13.156.891	16.017.883	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA DAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Investasi dalam surat berharga

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi LPI dalam saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan dikelola oleh PT Lotus Andalan Sekuritas.

Nilai wajar dari investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan di bawah level 1 dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Grup telah mengakui kerugian atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp 8.464.696 dan Rp 4.970.539 (Catatan 31).

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND FACTORING (continued)

Investments in marketable securities

Investments in marketable securities represent LPI's investment in stocks which are traded at the Indonesian Stock Exchange and managed by PT Lotus Andalan Sekuritas.

The fair value of the investment in equity instruments is classified under level 1 in the hierarchy of fair values.

For the years ended December 31, 2023 and December 31, 2022, the Group has recognized loss on changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss amounting to Rp 8,464,696 and Rp 4,970,539, respectively (Note 31).

6. TRADES RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

a. By customers

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third Parties
Pelanggan dalam negeri			Local customers
PT Unilever Indonesia Tbk	47.730.853	37.829.271	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Tirta Investama	20.436.537	15.999.555	PT Tirta Investama
PT Yasulor Indonesia	8.984.619	7.012.489	PT Yasulor Indonesia
PT Mitrapak Eramandiri	4.269.399	2.424.150	PT Mitrapak Eramandiri
PT PZ Cussons Indonesia	3.308.001	2.238.229	PT PZ Cussons Indonesia
PT Tempo Natural Products	2.994.507	3.020.626	PT Tempo Natural Products
PT Bayer Indonesia	2.487.021	1.189.969	PT Bayer Indonesia
PT Ultra Prima Abadi	2.419.874	1.745.968	PT Ultra Prima Abadi
PT Tirta Sukses Perkasa	2.307.494	2.908.395	PT Tirta Sukses Perkasa
PT Mustika Ratu Tbk	2.195.760	1.170.232	PT Mustika Ratu Tbk
PT Suryamas Gemilang Lubricant	2.102.817	291.553	PT Suryamas Gemilang Lubricant
PT Emjebe Pharma	1.796.591	700.103	PT Emjebe Pharma
PT Rudy Soetadi	1.750.460	1.556.795	PT Rudy Soetadi
PT Darya Varia Laboratoria Tbk	1.682.657	1.415.228	PT Darya Varia Laboratoria Tbk
PT Tempo Utama Sejahtera	1.559.891	1.063.268	PT Tempo Utama Sejahtera
PT Aqua Golden Mississippi	1.515.174	1.336.089	PT Aqua Golden Mississippi
PT Lotus Mas	1.478.984	3.108.810	PT Lotus Mas
PT Idemitsu Lube Techno Indonesia	1.237.937	2.476.729	PT Idemitsu Lube Techno Indonesia
PT. Ultra Sakti	1.121.313	677.018	PT. Ultra Sakti
Lain - lain di bawah Rp 1.000.000)	10.279.239	29.979.632	Others (each below Rp 1,000,000)
Sub jumlah	121.659.128	118.144.109	Sub total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADES RECEIVABLE (continued)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables are as follows:

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

a. By customers (continued)

	2023	2022	
Pelanggan luar negeri:			Overseas customers:
Bayer Corp. Science (China) Co. Ltd.	15.161.856	9.408.314	Bayer Corp. Science (China) Co. Ltd.
Milott Laboratories Co. Ltd.	11.226.460	7.977.239	Milott Laboratories Co. Ltd.
SC Johnson & Son, Inc	4.961.886	8.453.922	SC Johnson & Son, Inc
Wipro Manufacturing Services Sdn. Bhd.	2.944.004	2.188.866	Wipro Manufacturing Services Sdn. Bhd.
Unilever Vietnam International Company Limited	1.184.800	227.321	Unilever Vietnam International Company Limited
Unilever Pakistan Limited	1.113.562	5.056.125	Unilever Pakistan Limited
Zawgyi Premier Co. Ltd.	-	6.782.711	Zawgyi Premier Co. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	3.556.958	4.195.678	Others (each below Rp 1.000.000)
Sub jumlah	40.149.526	44.290.176	Sub total
Jumlah pihak ketiga	161.808.654	162.434.285	Total third parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(684.770)	(6.901.407)	Less provision for declining in value
Jumlah pihak ketiga - neto	161.123.884	155.532.878	Total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 34)	13.883.356	16.580.580	Related party (Note 34)
Jumlah	175.007.240	172.113.458	Total

b. Berdasarkan umur

b. By aging

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	140.233.975	143.202.096	Not yet due
1-30 hari	23.147.428	17.928.837	1-30 days
31-60 hari	11.573.715	2.952.558	31-60 days
61-90 hari	432.950	543.451	61-90 days
Lebih dari 90 hari	303.942	14.387.923	More than 90 days
Sub jumlah	175.692.010	179.014.865	Sub total
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(684.770)	(6.901.407)	Less provision for declining in value
Jumlah	175.007.240	172.113.458	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)For the years ended
December 31, 2023 and 2022(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

c. Berdasarkan Mata Uang

	2023	2022	
Rupiah Indonesia	135.550.346	134.724.684	Indonesian Rupiah
Yuan Renminbi China	20.956.268	18.678.363	China Yuan Renminbi
Dolar Amerika Serikat	18.680.911	24.952.419	United States Dollar
Euro	504.485	659.399	Euro
Sub jumlah	175.692.010	179.014.865	Sub total
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(684.770)	(6.901.407)	Less provision for declining in value
Jumlah	175.007.240	172.113.458	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai untuk piutang usaha
adalah sebagai berikut:

6. TRADES RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables are as follows:

c. By currency

	2023	2022	
Saldo awal tahun	6.901.407	3.954.929	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	464.097	3.780.180	Provision during the year (Note 30)
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(360.259)	Written off during the year
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	(6.679.762)	(473.443)	Recovery during the year (Note 29)
Selisih kurs	(972)	-	Foreign exchange
Saldo akhir tahun	684.770	6.901.407	Balance at end of year

Movements of provision for declining in value on trade
receivables are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16) dan utang jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai ekspektasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

As of December 31, 2023 and 2022, certain trade receivables were used as collateral for bank loans (Note 16) and long-term debt from a third party (Note 20).

Management believes that provision for declining in value is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)For the years ended
December 31, 2023 and 2022(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**7. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Barang jadi	52.001.089	60.264.828	Finished goods
Bahan baku	38.942.444	50.001.842	Raw materials
Bahan teknik, bahan bakar dan cetakan	20.651.508	20.803.694	Technical materials, fuel and mould
Barang dalam proses	20.389.685	23.487.458	Works in process
Bahan pembantu dan pembungkus	18.519.343	20.145.510	Indirect and packing materials
Sub Jumlah	150.504.069	174.703.332	Sub total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(8.332.889)	(10.325.930)	Less: Provision for declining in value
Jumlah	142.171.180	164.377.402	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan
adalah sebagai berikut:

Details of inventories are as follows:

Movements of allowance for impairment losses on
inventories are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	10.325.930	11.042.998	Balance at beginning of the year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 26,30)	1.151.571	4.461.337	Provision during the year (Note 26,30)
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(5.178.405)	Written off during the year
Pemulihan selama tahun berjalan	(3.127.122)	-	Recovery during the year
Selisih Kurs	(17.490)	-	Foreign Exchange
Saldo akhir tahun	8.332.889	10.325.930	Balance at end of year

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah persediaan bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus yang dibebankan sebagai pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus masing-masing adalah sebesar Rp 478.549.441 dan Rp 560.139.840 (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 146.116.198 and RMB 20.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 102.116.198 and RMB 20.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang tersebut.

For the years ended December 31, 2023 and December 31, 2022, raw materials, indirect and packing materials inventories charged to raw materials, indirect and packing materials used amounted to Rp 478,549,441 and Rp 560,139,840 respectively (Note 26).

As of December 31, 2023 and 2022, certain inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 16).

Inventories are insured against fire and other possible risks to third parties insurance company with a total coverage of Rp 146,116,198 and RMB 20,000,000 as of December 31, 2023 and Rp 102,116,198 and RMB 20,000,000 as of December 31, 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from these risks.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022**PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)For the years ended
December 31, 2023 and 2022(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

7. INVENTORIES (continued)

Based on the review result of physical condition and net realizable value of inventories as of December 31, 2023 and 2022, management believes that provision declining in value is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Rincian uang muka pembelian adalah sebagai berikut:

8. ADVANCE PURCHASES

Details of advance purchases are as follows:

	2023	2022	
Suku cadang	1.371.667	623.248	Spare parts
Bahan baku	113.314	1.765.553	Raw materials
Lain-lain	120.761	1.366.941	Others
Jumlah	1.605.742	3.755.742	Total

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Rincian beban dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

9. PREPAID EXPENSES

Details of prepaid expenses are as follows:

	2023	2022	
Asuransi	267.324	633.068	Insurance
Sewa	147.274	163.219	Rental
Lainnya	823.518	285.246	Others
Jumlah	1.238.116	1.081.533	Total

10. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

Akun ini merupakan pembayaran uang muka kepada pihak ketiga sehubungan dengan perolehan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

10. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS

This account represents advance to third parties in connection with the acquisition of fixed assets with details as follows:

	2023	2022	
Mesin	32.589.451	19.034.614	Machineries
Tanah	1.854.317	-	Land
Peralatan pabrik	300.020	1.399.138	Factory equipment
Lainnya	-	54.412	Others
Jumlah	34.743.788	20.488.164	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022For the years ended
December 31, 2023 and 2022(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets movement are as follows:

2023

	Saldo awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Penyesuaian <i>Adjustment</i>	Selisih kurs Penjabaran/ <i>Translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i>	
	<i>balance</i>	<i>Addition</i>	<i>Deductions</i>	<i>Reclassification</i>	<i>Elimination</i>	<i>Surplus</i>	<i>Adjustment</i>	<i>Adjustments</i>	<i>Balance</i>	
Nilai Tercatat										Carrying Value:
<u>Pemilikan langsung:</u>										<u>Direct ownership:</u>
Hak atas tanah	380.875.828	-	-	-	-	-	-	(1.646.771)	379.229.057	Landrights
Bangunan dan										Buildings and
prasarana	169.608.976	-	-	-	-	-	-	(3.173.209)	166.435.767	improvements
Mesin	898.365.137	2.126.669	(6.602.451)	42.778.318 ¹⁾	-	-	-	(3.120.323)	940.955.393	Machineries
				7.408.043						
Peralatan pabrik	286.075.446	5.443.112	(3.162.420)	7.179.738	-	-	-	(2.752.557)	294.694.127	Factory equipment
				1.910.808 ²⁾						
Inventaris dan										Furniture, fixture
peralatan										and office
kantor	34.462.333	45.925	(627.717)	4.500	-	-	-	(70.837)	33.814.204	equipment
Kendaraan	3.860.048	-	(228.071)	-	-	-	-	(36.615)	3.595.362	Vehicles
<u>Aset dalam</u>										<u>Construction in</u>
<u> Penyelesaian</u>										<u> progress</u>
Bangunan dan										Buildings and
prasarana	5.072.388	-	(2.491.421)	-	-	-	-	(99.996)	2.480.971	improvements
Mesin	12.412.289	18.800.051	(7.723.205)	(14.592.281)	-	-	-	-	8.896.854	Machineries
Jumlah nilai										Total carrying
tercatat	1.790.732.445	26.415.757	(20.835.285)	44.689.126	-	-	-	(10.900.308)	1.830.101.735	value
Akumulasi penyusutan										Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung:</u>										<u>Direct ownership:</u>
Hak atas tanah	965.995	340.043	-	-	-	-	(376.346)	(26.151)	903.541	Landrights
Bangunan dan										Buildings and
prasarana	12.118.013	7.818.793	-	-	-	-	(1.682.201)	(164.044)	18.090.561	improvements
Mesin	149.767.544	127.999.044	(5.887.730)	23.188.158 ²⁾	-	-	(13.256.408)	(302.659)	281.507.949	Machineries
Peralatan pabrik	234.882.816	30.868.981	(3.160.990)	-	-	-	-	(2.414.720)	260.176.087	Factory equipment
Inventaris dan										Furniture, fixture
peralatan										and office
kantor	30.749.686	1.712.129	(627.717)	-	-	-	-	(63.581)	31.770.517	equipment
Kendaraan	3.743.264	7.227	(228.071)	-	-	-	-	(32.954)	3.489.466	Vehicles
Jumlah akumulasi										Total accumulated
penyusutan	432.227.318	168.746.217	(9.904.508)	23.188.158	-	-	(15.314.955)	(3.004.109)	595.938.121	depreciation
Nilai Buku										Net Book
Neto	1.358.505.127								1.234.163.614	Value

Catatan/Notes:

1) Reklasifikasi dari atau ke aset hak-guna (Catatan 12)/Reclassification from or to right-of-use assets (Note 12).

2) Reklasifikasi dari atau ke persediaan barang jadi (Catatan 26)/Reclassification from or to inventory finished goods (Note 26).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022For the years ended
December 31, 2023 and 2022(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2022									
	Saldo awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation</i> Surplus	Penjabaran/ Penyesuaian <i>Translation</i> Adjustment	Selisih kurs Penjabaran/ Adjustments	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>
Nilai Tercatat									
<u>Pemilikan langsung:</u>									
Hak atas tanah	380.516.533	-	-	-	-	-	-	359.295	380.875.828
Bangunan dan prasarana	168.451.067	465.572	-	-	-	-	-	692.337	169.608.976
Mesin	763.543.866	-	-	133.560.309 2)	-	-	-	1.260.962	898.365.137
Peralatan pabrik	259.441.047	7.778.189	-	11.546.476 1)	-	-	-	-	286.075.446
				560.942 2)					
				5.524.061 3)					
				1.224.731 4)					
Inventaris dan peralatan kantor	34.257.816	189.062	-	-	-	-	-	15.455	34.462.333
Kendaraan	3.823.150	28.909	-	-	-	-	-	7.989	3.860.048
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>									
Bangunan dan prasarana	2.491.421	2.580.967	-	-	-	-	-	-	5.072.388
Mesin	10.450.878	7.331.182	-	(5.369.771) 2)	-	-	-	-	12.412.289
Jumlah nilai tercatat	1.622.975.778	18.373.881	-	147.046.748	-	-	-	2.336.038	1.790.732.445
Akumulasi penyusutan									
<u>Pemilikan langsung:</u>									
Hak atas tanah	-	953.830	-	-	-	-	-	12.165	965.995
Bangunan dan prasarana	-	12.044.337	-	-	-	-	-	73.676	12.118.013
Mesin	-	83.556.613	-	65.488.832 2)	-	-	-	722.099	149.767.544
Peralatan pabrik	163.273.303	71.609.513	-	-	-	-	-	-	234.882.816
Inventaris dan peralatan kantor	28.805.218	1.930.400	-	-	-	-	-	14.068	30.749.686
Kendaraan	3.729.449	6.625	-	-	-	-	-	7.190	3.743.264
Jumlah akumulasi penyusutan	195.807.970	170.101.318	-	65.488.832	-	-	-	829.198	432.227.318
Nilai Buku									
Neto	1.427.167.808								1.358.505.127

Catatan/Notes:

- 1) Reklasifikasi dari uang muka perolehan aset tetap (Catatan 10)/Reclassification from advances for acquisition of fixed assets (Note 10).
- 2) Reklasifikasi dari atau ke aset hak guna (Catatan 12)/Reclassification from or to right-of-use-assets (Note 12).
- 3) Reklasifikasi dari atau ke persediaan barang jadi (Catatan 27)/Reclassification from or to inventory finished goods (Note 27).
- 4) Reklasifikasi dari atau ke utang perolehan aset tetap melalui utang lain-lain (Catatan 40)/Reclassification from or to addition fixed asset payable (Note 40).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022**PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)For the years ended
December 31, 2023 and 2022(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**11. ASET TETAP (lanjutan)****11. FIXED ASSETS (continued)**Rincian Keuntungan (rugi) penjualan aset tetap adalah
sebagai berikut:Details of gain (loss) on sale of fixed assets are as
follows:

	2023	2022	
Hasil penjualan aset tetap	872.401	-	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto aset tetap	716.151	-	Net book value of fixed assets
Keuntungan (rugi) penjualan aset tetap	156.250	-	Gain (loss) on sale of fixed assets

Rugi penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari
"Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain konsolidasian
(Catatan 30).Loss on sale of fixed assets is presented as part of
"Other Operating Expenses" in the consolidated
statement of profit or loss and other comprehensive
income (Note 30).Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai
berikut:Depreciation expense was charged to operations as
follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	165.065.485	166.302.912	Costs of goods sold (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	3.665.358	3.783.153	General and administrative expenses (Note 28)
Beban penjualan (Catatan 27)	15.374	15.253	Selling expenses (Notes 27)
Jumlah	168.746.217	170.101.318	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam
penyelesaian terdiri dari renovasi bangunan dan
prasarana serta instalasi mesin dengan persentase
penyelesaian berkisar antara 50% sampai dengan 90%
yang diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2024.As of December 31, 2023, construction in progress
consists of renovation of buildings and improvements
and machineries installation with percentage of
completion ranging from 50% to 90% which estimated
to be completed at end of 2024.Jumlah nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan
penuh namun masih digunakan pada tanggal 31
Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah
sebesar Rp31.592.944 dan Rp29.575.870.Total carrying value of fixed assets that have been
fully depreciated but are still being utilized as of
December 31, 2023 and 2022 amounted to
Rp31,592,944 and Rp29,575,870, respectively.Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di
Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo dan Hefei
(China) dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan
yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai
dengan 30 (tiga puluh) tahun yang jatuh tempo pada
tahun 2022 sampai dengan tahun 2034 dan Hak Guna
Tanah yang berjangka waktu 50 (lima puluh) tahun yang
akan jatuh tempo pada tahun 2059 (Hefei, China).The Group owns parcels of landrights which located in
Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo and Hefei
(China), with its legal rights of Building Use Rights
(HGB) for a period of between 20 (twenty) to 30 (thirty)
years which expired in 2022 to 2034 and Land Use
Rights for a period of 50 (fifty) years that will mature in
2059 (Hefei, China).Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah
dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh
tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti
pemilikan yang memadai.Management believes that there will be no difficulty in
the extension of the landrights since all of the
landrights were acquired legally and supported by
sufficient evidence of ownership.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16) dan utang jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 18).

Aset tetap dan aset hak-guna, kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.407.724.205 dan RMB 177.244.836 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 1.436.567.213 dan RMB 176.255.406 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penilaian Kembali Hak atas Tanah, Bangunan dan Prasarana, Mesin serta Surplus Revaluasi Aset Tetap

Efektif tanggal 31 Desember 2015, Grup menerapkan model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana dan mesin, dan selanjutnya telah menugaskan perusahaan jasa penilai aset terdaftar untuk melakukan penilaian kembali atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2018.

Sebagai pemenuhan ketentuan, pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan penilaian kembali hak atas tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin berdasarkan laporan penilai independen yang terdaftar di OJK yaitu KJPP Suhartanto, Budhihardjo dan Rekan tanggal 5 April 2022 untuk seluruh aset tetap tertentu milik Perusahaan, QTX, NP dan LPI, dan Hafei Qinghejiahua Assets Assessment Office tanggal 24 Januari 2022 untuk aset tetap tertentu milik HPPP dengan Laporan Penilai sebagai berikut:

- 00063/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00064/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00065/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00066/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00067/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00068/I2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- QHJHPB Zi (2022) No. 2

Penilaian dilakukan dengan menggunakan pendekatan harga pasar dan biaya penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terutang atas revaluasi aset tetap tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, certain landrights, buildings, machineries and factory equipment are pledged as collaterals for bank loans (Note 16) and long-term debt from a third party (Note 18).

Fixed assets and right-of-use assets, except for landrights, were insured against losses from fire, theft and other risks to third parties insurance company with total coverage amounting to Rp 1,407,724,205 and RMB 177,244,836 as of December 31, 2023 and Rp 1,436,567,213 and RMB 176,255,406 as of December 31, 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

Revaluation of Landrights, Buildings and Improvements, Machineries and Revaluation Surplus of Fixed Assets

Effective from December 31, 2015, the Group applies revaluation model for its landrights, buildings and improvements and machineries, and furthermore has assigned registered independent assets appraiser to revalue these fixed assets on December 31, 2015 and December 31, 2018.

In compliance to the regulation, as of December 31, 2021, the Group revalued its landrights, buildings and improvements, and machineries based on independent assets valuer report which is registered in OJK, KJPP Suhartanto, Budhihardjo dan Rekan dated April 5, 2022 covering for all certain fixed assets of the Company, QTX, NP and LPI, and Hafei Qinghejiahua Assets Assessment Office dated January 24, 2022 for certain fixed assets of HPPP with Appraisal Report as follows:

- 00063/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00064/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00065/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00066/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00067/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00068/I2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- QHJHPB Zi (2022) No. 2

The revaluation was performed by using the market value and cost approach the revaluation of fixed assets not inteded for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of fixed assets.

11. ASET TETAP (lanjutan)**11. FIXED ASSETS (continued)**

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang merupakan bagian dari komponen ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

The increase in carrying amount from the revaluation is recorded under "Revaluation Surplus of Fixed Assets" as part of equity component, with details as follows:

	Rp	
Nilai buku neto hak atas tanah, dan prasarana, serta mesin sebelum penilaian kembali	961.108.134	Net book value of landrights, buildings and improvements, and machineries before revaluation
Nilai tercatat hak atas tanah, bangunan prasarana serta mesin setelah kembali	1.312.511.466	Carrying value of landrights, buildings and improvements, and machineries after revaluation
Selisih penilaian kembali aset tetap	340.546.221	Difference value on revaluation of fixed assets
Penurunan nilai yang dicatat sebagai tahun berjalan	10.857.111	Impairment loss recognized current year
Jumlah surplus revaluasi aset tetap	351.403.332	Total revaluation surplus of fixed assets
Dikurangi pajak penghasilan tangguhan	(82.368.707)	Less deferred income tax
Surplus revaluasi tahun 2021	269.034.625	Revaluation surplus in 2021

Mutasi surplus revaluasi aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements of revaluation surplus of fixed assets during the year are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	637.523.175	688.360.985	Beginning balance
Penambahan surplus revaluasi	-	-	Additional of surplus revaluation
Bagian kepentingan non pengendali	-	-	Portion of non-controlling interests
Penambahan tahun berjalan - neto	-	-	Additional current year - net
Amortisasi	(51.978.147)	(50.837.810)	Amortization
Penyesuaian	11.486.216	-	Adjustment
Saldo akhir	597.031.244	637.523.175	Ending Balance

12. SEWA

12. LEASES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Details of right-of-use assets are as follows:

2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Mesin	88.239.774	-	-	(42.778.318)	45.461.456	Machineries
Tanah dan bangunan	30.866.483	2.098.883	(1.577.119)	-	31.388.247	Land and buildings
Kendaraan	115.564	126.247	(115.563)	-	126.248	Vehicles
Jumlah nilai tercatat	119.221.821	2.225.130	(1.692.682)	(42.778.318) 2)	76.975.951	Total carrying value
		-				
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Mesin	35.542.561	9.416.056	-	(23.188.158)	21.770.459	Machineries
Tanah dan bangunan	15.076.634	3.441.270	(1.577.119)	-	16.940.785	Land and buildings
Kendaraan	115.563	31.562	(115.563)	-	31.562	Vehicles
Jumlah akumulasi						Total accumulated
penyusutan	50.734.758	12.888.888	(1.692.682)	(23.188.158) 2)	38.742.806	depreciation
Nilai Buku Neto	68.487.063				38.233.145	Net Book Value

Catatan/notes :

- 1) Penambahan aset hak-guna melalui penambahan liabilitas sewa/Addition of right-of-use assets through addition of lease liabilities .
- 2) Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap (Catatan 11)/Reclassification of right-of-use assets to fixed assets (Note 11) .

2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Mesin	216.991.254	-	-	(128.751.480)	88.239.774	Machineries
Tanah dan bangunan	27.121.398	6.864.635	(3.119.550)	-	30.866.483	Land and buildings
Kendaraan	115.564	-	-	-	115.564	Vehicles
Jumlah nilai tercatat	244.228.216	6.864.635	(3.119.550)	(128.751.480) 2)	119.221.821	Total carrying value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Mesin	80.780.275	20.251.118	-	(65.488.832)	35.542.561	Machineries
Tanah dan bangunan	12.469.418	4.659.552	(2.052.336)	-	15.076.634	Land and buildings
Kendaraan	77.042	38.521	-	-	115.563	Vehicles
Jumlah akumulasi						Total accumulated
penyusutan	93.326.735	24.949.191	(2.052.336)	(65.488.832) 2)	50.734.758	depreciation
Nilai Buku Neto	150.901.481				68.487.063	Net Book Value

Catatan/notes :

- 1) Penambahan aset hak-guna melalui penambahan liabilitas sewa/Addition of right-of-use assets through addition of lease liabilities .
- 2) Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap (Catatan 11)/Reclassification of right-of-use assets to fixed assets (Note 11) .

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

12. LEASES (continued)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

Penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp12.888.888 untuk tahun 2023 dan Rp24.949.191 untuk tahun 2022 (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, mesin dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

a. Right-of-use assets (continued)

Depreciation of right-of-use assets was charged to cost of goods sold amounted to Rp12,888,888 for 2023 and Rp24,949,191 for 2022, respectively, (Note 26).

As of December 31, 2023 and 2022, machineries and vehicles are pledged as collaterals for lease liabilities.

b. Liabilitas sewa

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

b. Lease liabilities

Details of lease liabilities are as follow:

i. Berdasarkan jatuh tempo

i. By due date

	2023	2022	
Pembayaran minimum sewa tahun:			Minimum lease payments:
Dalam satu tahun	7.734.549	23.654.116	Within one year
Antara satu dan tiga tahun	9.909.311	8.386.831	Between one and three years
Lebih dari tiga tahun	5.454.935	11.635.152	Over three years
Jumlah pembayaran minimum sewa	23.098.795	43.676.099	Total minimum lease payments
Dikurangi bunga	(4.942.895)	(6.380.966)	Less interest
Nilai kini pembayaran Minimal sewa	18.155.900	37.295.133	Present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.188.682)	(20.620.957)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	11.967.218	16.674.176	Non-current portion

ii. Berdasarkan lessor

ii. by lessor

	2023	2022	
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	3.273.576	10.497.260	PT Century Tokyo Leasing Indonesia
PT Aditama Finance	38.197	2.568.055	PT Aditama Finance
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	-	7.822.171	PT JA Mitsui Leasing Indonesia
PT SMFL Leasing Indonesia	-	1.587.485	PT SMFL Leasing Indonesia
Lain-lain	14.844.127	14.820.162	Others
Jumlah	18.155.900	37.295.133	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.188.682)	(20.620.957)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	11.967.218	16.674.176	Non-current portion

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

12. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

b. Lease liabilitas (continued)

Perjanjian sewa rata-rata berjangka waktu 3 sampai 10 tahun dengan tingkat bunga efektif per tahun antara 5,6% sampai 12%.

The lease agreements have a terms of 3 to 10 years with effective interest rates per annum between 5.6% to 12%.

13. ASET TAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

2023

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Costs</u>
Perangkat lunak	11.640.720	163.831	-	-	11.804.551	Software
Daftar pelanggan	32.000.000	-	-	-	32.000.000	Customers list
Jumlah biaya perolehan	43.640.720	163.831	-	-	43.804.551	Total costs
<u>Akumulasi</u>						<u>Accumulated</u>
<u>Amortisasi</u>						<u>Amortization</u>
Perangkat lunak	10.826.288	22.754	-	-	10.849.042	Software
Daftar pelanggan	21.333.333	3.200.000	-	-	24.533.333	Customers list
Jumlah akumulasi amortisasi	32.159.621	3.222.754	-	-	35.382.375	Total accumulated amortization
Nilai Buku Neto	11.481.099				8.422.176	Net Book Value

2022

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Costs</u>
Perangkat lunak	11.624.610	16.110	-	-	11.640.720	Software
Daftar pelanggan	32.000.000	-	-	-	32.000.000	Customers list
Jumlah biaya perolehan	43.624.610		-	-	43.640.720	Total costs
<u>Akumulasi</u>						<u>Accumulated</u>
<u>Amortisasi</u>						<u>Amortization</u>
Perangkat lunak	10.679.732	146.556	-	-	10.826.288	Software
Daftar pelanggan	17.600.000	3.733.333	-	-	21.333.333	Customers list
Jumlah akumulasi amortisasi	28.279.732	3.879.889	-	-	32.159.621	Total accumulated amortization
Nilai Buku Neto	15.344.878				11.481.099	Net Book Value

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022**PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)For the years ended
December 31, 2023 and 2022(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**13. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)****13. INTANGIBLE ASSETS (continued)**Amortisasi aset takberwujud dibebankan pada operasi
sebagai berikut:Amortization of intangible assets was allocated for
operation as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	3.200.000	3.503.034	Cost of good sold (Notes 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	22.754	375.417	General and administrative expenses (Notes 28)
Beban penjualan (Catatan 27)	-	1.438	Selling Expenses (Notes 27)
Jumlah	3.222.754	3.879.889	Total

14. UANG JAMINAN**14. GUARANTEE**Uang jaminan terutama merupakan uang jaminan kepada
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT Cikarang
Listrindo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.Guarantee mainly represents deposit to
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and
PT Cikarang Listrindo as of December 31, 2023 and
2022.**15. UTANG BANK****15. BANK LOANS**

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

Details of bank loans are as follows:

a. Cerukan

a. Overdraft

Rincian cerukan adalah sebagai berikut:

Details of overdraft are as follows:

	2023	2022	
<u>Entitas:</u>			<u>The Entity:</u>
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank CIMB NIAGA Tbk	-	19.945.858	PT Bank CIMB NIAGA Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	3.164.295	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Entitas anak:</u>			<u>Subsidiary:</u>
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	3.733.083	8.680.540	Indonesia Tbk
PT Bank Victoria			PT Bank Victoria
Internasional Tbk	-	4.385.158	Internasional Tbk
Jumlah	3.733.083	36.175.851	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

15. BANK LOANS (continued)

b. Utang bank jangka pendek

b. Short-term bank loans

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Details of short-term bank loans are as follows:

	2023	2022	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity:</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Rupiah Indonesia	2.591.965	18.900.524	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	20.327.817	23.521.514	United State Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Rupiah Indonesia	37.038.158	50.568.511	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.121.439	14.695.817	United State Dollar
Euro Eropa	3.237.175	1.676.191	European Euro
<u>Entitas anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk			Indonesia Tbk
Rupiah Indonesia	5.000.000	78.334.543	Indonesian Rupiah
PT Bank Victoria			PT Bank Victoria
Internasional Tbk			Internasional Tbk
Rupiah Indonesia	-	14.982.066	Indonesian Rupiah
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk, Shanghai			(Persero) Tbk, Shanghai
Yuan Renminbi China	7.194.083	4.207.847	China Yuan Renminbi
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Rupiah Indonesia	-	1.000.000	Indonesian Rupiah
Jumlah	80.510.637	207.887.013	Total

c. Utang bank jangka panjang:

c. Long-term bank loans:

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term bank loans are as follows:

	2023	2022	
<u>Entitas:</u>			<u>The Entity:</u>
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank CIMB NIAGA Tbk	254.955.271	266.955.271	PT Bank CIMB NIAGA Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	74.073.842	90.088.877	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	21.918.281	8.847.794	PT Bank Ina Perdana Tbk
<u>Entitas anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	74.555.212	-	Indonesia Tbk
Jumlah	425.502.606	365.891.942	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(79.291.680)	(28.015.035)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	346.210.926	337.876.907	Long-term portion

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

15. BANK LOANS (continued)

Entitas

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 yang dibuat di hadapan Engawati Gazali, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 22 Juli 2016, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 14 September 2023, CIMB menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp20.000.000 untuk modal kerja Entitas yang berlaku sampai dengan tanggal 15 September 2024 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7,5% per tahun.
2. Fasilitas Credit Commercial Lines ("Fasilitas CC Lines") yang berlaku dengan jangka waktu 15 September 2022 sampai dengan tanggal 15 September 2024. Dengan limit kredit sebesar Rp77.000.000 dan dikenakan tingkat bunga average time deposit 3 bulan ditambah 3,95% per tahun untuk mata uang Rupiah Indonesia dan average time deposit 3 bulan ditambah 3,69% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat.
3. Fasilitas Term Loan sebesar Rp270.955.270. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2029 dan dikenakan tingkat bunga 7,5% per tahun dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2027 serta 13,5% per tahun dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2029.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak atas tanah dan bangunan (Catatan 11)
- Tambahan hak atas tanah dan bangunan (Catatan 11)
- Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp194.318.100 (Catatan 11).
- Piutang usaha sebesar Rp77.000.000 (Catatan 6).
- Persediaan sebesar Rp50.000.000 (Catatan 7).
- Jaminan Perusahaan dari PT Dwi Satrya Utama, pemegang saham Entitas.

Entity

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Based on Credit Agreement No. 8 which was covered by Engawati Gazali, S.H., Notary in Jakarta, dated July 22, 2016, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Credit Agreement dated September 14, 2023, CIMB agreed the amendment and extension of credit facilities with details as follows:

1. Overdraft Facility of Rp20,000,000 for the Entity's working capital which valid until September 15, 2024 and bears an interest rate of 7.5% per annum.
2. Commercial Lines Credit Facility ("CC Lines Facility") which is valid for a period of 15 September 2022 to 15 September 2024. With a credit limit of IDR 77,000,000 and subject to an average time deposit interest rate of 3 months plus 3.95% per annum for currency Indonesian Rupiah and average deposit time of 3 months plus 3.69% per year for United States Dollars.
3. Term Loan facility amounting to IDR 270,955,270. This facility is valid until 31 October 2029 and bears an interest rate of 7.5% per year from 2021 to 2027 and 13.5% per year from 2028 to 2029.

These credit facilities is secured by cross collateral with the following collaterals:

- Landrights and buildings (Note 11)
- Additional landrights and buildings (Note 11)
- Machineries and factory equipment of Rp194,318,100 (Note 11).
- Trade receivables of Rp77,000,000 (Note 6).
- Inventories of Rp50,000,000 (Note 7).
- Corporate Guarantee from PT Dwi Satrya Utama, a shareholder of the Entity.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to Operating EBITDA* maksimal sebesar 3 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,2 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Gearing Ratio* maksimal sebesar 2,3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang disyaratkan. Pada tanggal 18 Desember 2023, Entitas telah memperoleh waiver dari CIMB atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2023.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 034/OCBCISBY/VII/05/LA tanggal 5 Juli 2005, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No.412/ILS-JKT/PK/X/2022 dan 413/ILSJKT/PK/X/2022 tanggal 19 Oktober 2022, OCBC menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7,75% per tahun floating.
2. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:
 - Fasilitas Trade Gabungan sebesar USD5.000.000 untuk pembelian bahan baku dan suku cadang mesin. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023 dan dikenakan tingkat suku bunga 7.75% per tahun floating untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah Indonesia, 4% per tahun floating untuk pinjaman dalam mata uang USD dan 5,5% per tahun floating untuk pinjaman dalam mata uang SGD, EURO, AUD dan JPY.
 - Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD2.500.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (continued)

In relation with these facilities, the Entity is required to comply with financial ratios as follows:

- *Net Debt to Operating EBITDA* maximum of 3 times.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.2 times.
- *Current Ratio* minimum of 1 time.
- *Gearing Ratio* maximum 2.3 times.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity unable to meet certain financial ratios requirement. As of December 18, 2023, the Entity has obtained a waiver from CIMB for the ratio compliance as of December 31, 2023.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on Credit Agreement No. 034/OCBCISBY/VII/05/LA dated July 5, 2005, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 412/ILS-JKT/PK/X/2022 and 413/ILSJKT/PK/X/2022 dated October 19, 2022, OCBC agreed to amend and extend the credit facilities as follows:

1. *Overdraft Facility of Rp5,000,000 for the Entity's working capital. This facility valid until October 7, 2023 and bears an interest rate of 7.75% per annum floating.*
2. *Short-term Credit Facilities:*
 - *Combine Trade Facility of USD5,000,000 for purchase of raw material and machineries spareparts. This facility valid until October 7, 2023 and bears an interest rate of 7.75% per annum floating for loans denominated in Indonesian Rupiah, 4% per annum floating for loans denominated in USD and 5.5% per annum floating for loans denominated in SGD, EURO, AUD and JPY.*
 - *Foreign Exchange Transaction Facility of USD2,500,000 for foreign currency purchase. This facility valid until October 7, 2023.*

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**15. UTANG BANK** (lanjutan)PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

3. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang:

- Fasilitas Term Loan (TL) 6 sebesar Rp 57.175.469 yang merupakan pengalihan saldo fasilitas TL 6 dan Demand Loan 1, telah diperpanjang jangka waktu pembayarannya hingga 26 Desember 2029 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7.75% per tahun floating.
- Fasilitas Demand Loan 3 sebesar Rp18.015.035. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 7,75% per tahun floating.
- Fasilitas Fixed Loan sebesar Rp19.898.372. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 November 2024 dan dikenakan tingkat suku bunga 8.25% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan hak atas tanah milik Entitas (Catatan 11), mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp64.559.079 (Catatan 11), persediaan sebesar Rp40.000.000 (Catatan 7) dan jaminan Entitas dari PT Dwi Satrya Utama, pemegang saham Entitas.

Selanjutnya, berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 820/EB-JKT/EXT/AG/XII/2023 tanggal 6 Desember 2023, OCBC menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 7 Februari 2024.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- Rasio jumlah liabilitas terhadap aset berwujud konsolidasian neto maksimal 2,5 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,2 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.

15. BANK LOANS (continued)PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

3. Long-term Credit Facilities:

- The Term Loan (TL) 6 facility amounting to IDR 57,175,469, which is a transfer of the balance of the TL 6 and Demand Loan 1 facilities, the payment term has been extended until December 26, 2029 and bears an interest rate of 7.75% per annum floating.
- Demand Loan Facility 3 of Rp18,015,035. This facility bears an interest rate of 7.75% per annum floating.
- Fixed Loan facility amounting to IDR 19,898,372. This facility is valid until November 26 2024 and bears an interest rate of 8.25% per annum.

The above credit facilities above secured by landrights owned by the Entity (Note 11), machineries and factory equipment amounting to Rp64,559,079 (Note 11), inventories amounting to Rp40,000,000 (Note 7) and corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama, a shareholder of the Entity.

Furthermore, based on Amendment to Loan Agreement No. 820/EB-JKT/EXT/AG/XII/2023 dated 6 December 2023, OCBC agreed to extend the term of the credit facility until February 7, 2024.

In relation with these facilities, the Entity is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- The ratio of total liabilities to consolidated net tangible assets maximum of 2.5 times.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.2 times.
- *Current Ratio* minimum of 1 time.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang disyaratkan. Pada tanggal 14 Desember 2023, Entitas telah memperoleh waiver dari OCBC atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2023.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 161 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 24 Agustus 2022, Bank Ina telah menyetujui memberikan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Investasi dalam jumlah pokok yang tidak melebihi Rp26.000.000 untuk modal kerja Entitas dan berlaku hingga 24 Agustus 2027.
2. Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam jumlah pokok yang tidak melebihi Rp2.000.000 sesuai dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit Nomor: SPPK/KGD/026/0923 Tanggal 6 September 2023. Fasilitas ini berlaku hingga 24 Agustus 2024.

Entitas Anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 12 Mei 2016, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 403/PP/EB/1223 tanggal 12 Desember 2023 dan Surat Penawaran No. B.545/ARO/EB/1023 tanggal 05 Oktober 2023, Danamon menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada Entitas, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp10.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 10 Oktober 2024 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo fasilitas kredit ini masing-masing adalah sebesar Rp3.733.082 dan Rp8.680.540.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity unable to meet certain requirement of financial ratios. As of December 14, 2023, the Entity has obtained a waiver from OCBC for the ratio compliance as of December 31, 2023.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No. 161 was made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, dated 24 August 2022, Bank Ina has agreed to provide the credit facility with the following details:

1. Investment Credit Facility in a principal amount not exceeding Rp26,000,000 for the Entity's working capital and is valid until August 24, 2027.
2. Working Capital Credit Facility in a principal amount not exceeding Rp2,000,000 in accordance with the Credit Agreement Letter Number: SPPK/KGD/026/0923 September 6, 2023. This facility is valid until August 24, 2024.

Subsidiaries

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Based on Credit Offering Letter dated May 12, 2016, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 403/PP/EB/1223 dated December 12, 2023 and Offering Letter No. B.545/ARO/EB/1023 dated October 05, 2023, Danamon agreed to provide credit facilities to the Entity, with detail as follows:

1. Overdraft Facility of Rp10,000,000 for working capital which valid until October 10, 2024 and bears an interest rate of 11% per annum. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp3,733,082 and Rp8,680,540 respectively.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (lanjutan)

2. Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp5.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 10 Oktober 2024 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo fasilitas kredit ini masing-masing adalah sebesar Rp5.000.000.
3. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp74.600.000.000 untuk pengalihan (restrukturisasi) dari Fasilitas Omnibus Trade Line yang memiliki jangka waktu 6 tahun (termasuk grace period) dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo fasilitas kredit ini masing-masing adalah sebesar Rp74.555.211 dan Rp73.334.543.
4. *Fasilitas Foreign Currency Loan - PSE* sebesar USD250.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku apabila PT Lamipak Primula Indonesia telah membayar seluruh hutang secara penuh dan lunas kepada kreditur. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas kredit ini belum digunakan oleh Entitas.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan (Catatan 11), mesin sebesar USD6.750.000 dan Rp35.000.000. (Catatan 11), persediaan sebesar USD3.750.000 (Catatan 7), mesin-mesin di Bekasi sebesar Rp30.935.200, mesin-mesin Laminated Tube Making Line Bekasi (Combitool 2) sebesar Rp22.210.700 yang dimiliki Entitas dan Letter of Undertaking dari PT Dwi Satrya Utama (entitas induk terakhir).

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, LPI memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio)* maksimal 3 kali.
- *Utang Jangka Pendek / (Piutang Usaha + Persediaan - Utang Dagang)* kurang dari 100%
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,1 kali
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.

15. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (continued)

2. *Installment Loan Facility of Rp5,000,000 for working capital which valid until October 10, 2024 and bears an interest rate of 10.75% per annum. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp5,000,000 respectively.*
3. *Term Loan Facility of Rp74,600,000,000 for restructuring from Omnibus Trade Line Facility which is valid for 6 years (including grace period) and bears an interest rate of 9.00% per annum. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp74,555,211 and Rp73,334,543, respectively.*
4. *Foreign Currency Loan Facility of USD 250,000 for foreign currency purchase. This facility will be applicable if PT Lamipak Primula Indonesia has paid off all debts to creditor. As of December 31, 2023 and 2022, this credit facility has not yet used by the Entity.*

The above credit facilities are secured by landrights and buildings (Note 11), machineries amounting to USD6,750,000 dan Rp35,000,000, (Note 11), inventories amounting to USD3,750,000 (Note 7), machineries at Bekasi amounting Rp30,935,200, Laminated Tube Making Line Bekasi Machinery (Combitool 2) amounting to Rp22,210,700, owned by Entity and Letter of Undertaking from PT Dwi Satrya Utama (ultimate shareholder).

In relation with these facilities, LPI is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio) maximum of 3 times.*
- *Net Short Term Debt / (Account Receivable + Inventory - Account Payable) less than 100%.*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.1 times*
- *Current Ratio minimum of 1 time.*

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, LPI telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan Danamon.

PT Bank Victoria Internasional Tbk ("Victoria")

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. 182/SPK/CBG-VIC/X/21 tanggal 25 Oktober 2021, Victoria menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada LPI, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun.
2. Fasilitas Demand Loan sebesar Rp15.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun.

Pada tahun 2023, LPI telah menutup fasilitas kredit dari PT Bank Victoria Internasional Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai ("Mandiri")

Pada tanggal 5 Juni 2012, HPPP telah menandatangani perjanjian kredit dengan Mandiri, cabang Shanghai, China, untuk pembiayaan fasilitas-fasilitas perbankan HPPP. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang, terakhir dilakukan pada tanggal 30 September 2023 dan berlaku sampai 29 Juni 2024.

HPPP memperoleh Fasilitas Working Capital Loan sebesar USD2.000.000 dan sub-limit fasilitas L/C maksimal USD330.000 dengan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 3,45% per tahun.

HPPP juga memperoleh Fasilitas Working Capital Loan sebesar USD2.000.000 dan sub-limit fasilitas cash loan maksimal RMB 10.240.000 dengan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 2,0225% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (continued)

As of December 31, 2023, LPI has complied with the credit term and condition as required by Danamon.

PT Bank Victoria International Tbk ("Victoria")

Based on Credit Offering Letter No. 182/SPK/CBG-VIC/X/21 dated October 25, 2021, Victoria agreed to provide credit facilities to LPI, with detail as follows:

1. Overdraft Facility of Rp5,000,000 for working capital which valid until October 27, 2022 and bears an interest rate of 10% per annum.
2. Demand Loan Facility of Rp15,000,000 for working capital which valid until October 27, 2022 and bears an interest rate of 10% per annum.

In the 2023, LPI has close the credit facilities of PT Bank Victoria Internasional Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai ("Mandiri")

On June 5, 2012, HPPP has signed a loan agreement with Mandiri, Shanghai Branch, China, to finance HPPP's banking facilities. This agreement has been amended and renewed several times with the latest amendment was made on September 30, 2023 and will due on June 29, 2024.

HPPP obtained Working Capital Loan facility of USD2,000,000 and also sub limit L/C facility of USD330,000 with an interest rate of LIBOR plus 3.45% per annum.

HPPP also obtained Working Capital Loan facility of USD2,000,000 and also sub limit cash loan facility of RMB 10,240,000 with an interest rate of LIBOR plus 2.0225% per annum.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai ("Mandiri")
(lanjutan)**Entitas Anak**

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Mesin dengan nilai jaminan 150% dari limit.
- Jaminan piutang HPPP.
- Jaminan inventaris HPPP.
- Jaminan Entitas dari Entitas.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, HPPP memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak melebihi 100%.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 150%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, HPPP telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 59 tanggal 16 Mei 2014, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 411/ILS-JKT/PK/X/2022 tanggal 7 Oktober 2022, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") menyetujui pemberian fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Demand Loan sebesar Rp1.000.000.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2024 dan dikenakan tingkat bunga sebesar FBLR (Floating Base Lending Rate) dan ditambah 1% per tahun, floating.

15. BANK LOANS (continued)PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai ("Mandiri")
(continued)**Subsidiaries**

These facility is secured by the following collaterals:

- *Machineries with a security value 150% from limit.*
- *Trade receivables HPPP.*
- *Equipment from HPPP.*
- *Corporate guarantee from the Entity.*

In connection with this credit agreement, HPPP is required to comply with financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio not more than 100%.*
- *Debt to equity ratio maximum of 150%.*

As of December 31, 2023 and 2022, HPPP has complied with the requirement of financial ratios.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on Credit Agreement No. 59 dated May 16, 2014, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 411/ILS-JKT/PK/X/2022 dated October 7, 2022, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") agreed to provide credit facilities with detail as follows:

1. Demand Loan facility of Rp1,000,000,000 for the Entity's working capital. This facility valid until October 7, 2024 and bears an interest rate of FBLR (Floating Base Lending Rate) and will be increasing 1% per annual, floating.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)For the years ended
December 31, 2023 and 2022(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**15. UTANG BANK** (lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

2. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.000.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku selama 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 7 Oktober 2024.
3. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD1.000.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2024.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan mesin sebesar Rp18.000.000 (Catatan 11), piutang usaha sebesar Rp5.800.000 (Catatan 6), persediaan sebesar Rp4.500.000 (Catatan 7), milik NP, jaminan Entitas dari PT Dwi Satria Utama, 10% cash margin untuk penerbitan bank garansi dan jaminan top up dana dari Entitas.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, NP memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,25 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Debt Ratio* maksimal 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, NP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan OCBC.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas Demand Loan tidak digunakan oleh Entitas. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas Demand Loan yang digunakan Entitas sebesar Rp1.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

2. *Bank Guarantee Facility of Rp1,000,000 for the Entity's working capital. This facility valid for 1 (one) year until October 7, 2024.*
3. *Foreign Exchange Transaction Facility of USD1,000,000 for foreign currency purchase. This facility valid until October 7, 2024.*

Credit facilities above secured by machinery amounting to Rp18,000,000 (Note 11), trade receivables amounting to Rp5,800,000 (Note 6), inventories amounting to Rp4,500,000 (Note 7), corporate guarantee from PT Dwi Satria Utama, 10% cash margin for issuance of bank guarantee and guarantee top up funds from the Entity.

In relation with the credit agreement, the Entity is required to comply with financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1,25 times.*
- *Current Ratio minimum of 1 time.*
- *Debt Ratio maximum of 2.5 times.*

As of December 31, 2021, NP has complied with the credit term and condition as required by OCBC.

As of Desember 31, 2023, Demand Loan facility is not used by the Entity. As of December 31, 2022, Demand Loan facility used by the Entity is amounted to Rp1,000,000.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha dari:

a. Berdasarkan pemasok

16. TRADE PAYABLES

This account represents trade payables from:

a. By creditor

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third Parties
Pemasok dalam negeri			Local customers
PT Dai Nippon Printing			PT Dai Nippon Printing
Indonesia	25.207.393	21.606.977	Indonesia
PT Tirta Investama	11.506.182	11.649.606	PT Tirta Investama
PT Bumi Mulia Indah			PT Bumi Mulia Indah
Lestari	3.766.545	4.157.679	Lestari
PT Gema Tabaya Amanat	2.352.911	150.000	PT Gema Tabaya Amanat
PT Siegwerk Indonesia	2.162.597	2.128.854	PT Siegwerk Indonesia
PT Unilever Indonesia Tbk	1.620.531	1.554.745	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Sumber Agung			PT Sumber Agung
Success Mandiri	1.557.911	1.903.774	Success Mandiri
PT Asti indograph	1.337.853	2.305.084	PT Asti indograph
PT Fuji Seal Indonesia	1.332.935	1.858.811	PT Fuji Seal Indonesia
PT Indorama Ventures Indonesia	1.105.194	1.197.357	PT Indorama Ventures Indonesia
PT Avient Colorants Indonesia	1.061.230	858.393	PT Avient Colorants Indonesia
PT PCM Kimia Indonesia	1.035.353	400.155	PT PCM Kimia Indonesia
Lain-lain (masing-masing	-		Othes (each below
di bawah Rp 1.000.000)	25.669.011	36.837.710	Rp 1,000,000)
Sub jumlah	79.715.646	86.609.145	Sub total
Pemasok luar negeri:			Overseas supplier :
Chevron Phillips Chemical			Chevron Phillips Chemical
Asia Pte. Ltd.	6.114.602	3.663.593	Asia Pte. Ltd.
Propack Jiangyin			Propack Jiangyin
Advanced Packaging			Advanced Packaging
Co. Ltd.	5.593.663	15.786.073	Co. Ltd.
CCL Label (Thai) Ltd.	4.619.714	-	CCL Label (Thai) Ltd.
Shanghai Liangen Chemical			Shanghai Liangen Chemical
Technology Co., Ltd.	2.775.493	-	Technology Co., Ltd.
Siai Hefei Packaging Materials			Siai Hefei Packaging Materials
Co., Ltd.CCL	1.882.239	-	Co., Ltd.CCL
Wuhu Sanhe Auto Transport			Wuhu Sanhe Auto Transport
Service Co., Ltd.(San He)	1.695.170	1.283.492	Service Co., Ltd.(San He)
Korsini-Saf Ambalaj			Korsini-Saf Ambalaj
San.ve Tic.A.S	1.373.016	18.702	San.ve Tic.A.S
Foboha Gmbh	1.318.310	1.058.720	Foboha Gmbh
Basell Asia Pacific LTD	1.179.586	-	Basell Asia Pacific LTD
Jiangsu Zhengwei Printing			Jiangsu Zhengwei Printing
Co., Ltd. (Zhengwei)	1.032.396	-	Co., Ltd. (Zhengwei)
Lain-lain (masing-masing di			Others (each below
bawah Rp 1.000.000)	6.612.136	29.124.788	Rp 1.000.000)
Sub jumlah	34.196.325	50.935.368	Sub total
Jumlah	113.911.971	137.544.513	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022**PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)For the years ended
December 31, 2023 and 2022(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**16. UTANG USAHA (lanjutan)**

Akun ini merupakan utang usaha dari: (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang:

16. TRADE PAYABLES (continued)This account represents trade payables from:
(continued)

b. By currency

	2023	2022	
Rupiah Indonesia	83.336.071	87.361.005	Indonesian Rupiah
Yuan Renminbi China	16.641.020	11.389.590	China Yuan Renminbi
Dolar Amerika Serikat	9.507.367	34.075.750	United State Dollar
Euro Eropa	3.917.950	4.246.550	European Euro
Franc Swiss	503.514	466.220	Swiss Franc
Dolar Singapura	6.049	5.398	Singapore Dollar
Jumlah	113.911.971	137.544.513	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan penunjang dan lain-lain kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no guarantees provided by the Group in connection with the purchase of raw materials, supplementary materials and others from third parties.

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

17. OTHER PAYABLES

This account represents other payables from third parties with details of follows:

	2023	2022	
PT Bhakti Megah Perkasa	14.000.000	-	PT Bhakti Megah Perkasa
Perolehan aset tetap	3.044.723	3.901.421	Acquisition of fixed assets
Dividen	450.981	450.981	Dividend
Lain-lain	2.668.780	1.787.498	Others
Jumlah	20.164.484	6.139.900	Total

Pada tanggal 25 Oktober 2023, LPI memperoleh pinjaman dari PT Bhakti Megah Perkasa dengan nomor perjanjian No. 008/BMP/X/2023 sebesar Rp 14.000.000 dan dikenakan bunga 9% per tahun.

On October 25 2023, LPI obtained a loan from PT Bhakti Mega Perkasa with agreement number No. 008/BMP/X/2023 amounting to IDR 14,000,000 and bears interest of 9% per year.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan akrual untuk:

18. ACCRUED EXPENSE

This account represents accruals for:

	2023	2022	
Listrik, air, telepon	4.474.517	4.311.591	Electricity, water and telephone
Pengiriman	3.050.829	7.474.528	Freight
Asuransi	1.494.149	903.214	Insurance
Bunga	1.146.119	2.671.788	Interest
Beban impor	1.101.163	2.078.195	Import charges
Jasa profesional	1.004.867	736.585	Professional fees
Promosi	976.351	22.626	Promotion
Sewa	245.374	1.430.088	Rental
Lain-lain	13.386.022	14.633.403	Others
Jumlah	26.879.391	34.262.018	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022For the years ended
December 31, 2023 and 2022(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account represents accruals to:

	2023	2022	
Entitas:			Entity:
Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021	-	3.809.627	Corporate Income Tax Year 2021
Pajak Pertambahan Nilai	1.956.786	-	Value Added Tax
Sub jumlah	1.956.786	3.809.627	Sub total
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022	1.516.612	1.516.612	Corporate Income Tax Year 2022
Tahun 2021	-	800.732	Year 2021
Pajak Pertambahan Nilai	926.711	3.009.374	Value Added Tax
Sub jumlah	2.443.323	5.326.718	Sub total
Jumlah	4.400.109	9.136.345	Total

b. Piutang Pajak

b. Taxes Receivables

	2023	2022	
Entitas:			Entity:
Pajak Penghasilan Badan Tahun 2023	4.295.090	-	Corporate Income Tax Year 2023
Tahun 2022	5.661.607	5.661.607	Year 2022
Jumlah	9.956.697	5.661.607	Total

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2023	2022	
Entitas:			Entity:
Pajak Pertambahan Nilai	1.569.649	13.436.095	Value Added Tax
Pajak Penghasilan lainnya:			Other Income Tax:
Pasal 21	249.061	218.528	Article 21
Pasal 23,4(2)	1.886.123	1.317.850	Article 23,4(2)
Sub jumlah	3.704.833	14.972.473	Sub total
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan badan	4.908.472	36.016	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	554.347	248.826	Value Added Tax
Pajak entitas anak di luar negeri	463.589	2.607.296	Tax of foreign subsidiaries
Pajak Penghasilan lainnya:			Other Income Tax:
Pasal 21	130.906	164.007	Article 21
Pasal 23	21.509	153.238	Article 23
Pasal 4 (2)	20.023	33.723	Article 4(2)
Pasal 25	-	26.442	Article 25
Sub jumlah	6.098.846	3.269.548	Sub total
Jumlah	9.803.679	18.242.021	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)For the years ended
December 31, 2023 and 2022(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan

d. Income Tax

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense (benefit) consists of:

	2023	2022	
Pajak kini:			Current tax:
Entitas Anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	6.829.321	231.274	Current year
Jumlah pajak kini	6.829.321	231.274	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax:
Entitas	(15.366.350)	(17.206.847)	The Entity
Entitas anak	(10.431.441)	(7.375.603)	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	(25.797.791)	(24.582.450)	Total deferred tax
Beban pajak penghasilan - neto	(18.968.470)	(24.351.176)	Income tax expense - net

Pajak kiniCurrent tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(100.035.878)	(160.754.857)	Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi	-	735.112	Eliminations
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(100.035.878)	(160.019.745)	Consolidated loss before income tax
Ditambah: rugi sebelum pajak penghasilan Entitas anak	13.700.604	39.484.047	Add: loss before income tax of Subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas (dipindahkan)	(86.335.274)	(120.535.698)	Loss before income tax Entity (total/f)

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022For the years ended
December 31, 2023 and 2022(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax (continued)

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak penghasilan			Loss before income tax
Entitas (pindahan)	(86.335.274)	(120.535.698)	Entity (totalb/f)
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	876.832	(2.787.445)	Post-employment
Penyusutan aset tetap	70.170.265	(42.940.869)	Depreciation of fixed assets
Penyesuaian dampak penerapan PSAK baru	861.415	-	Adjustment due to adoption of new SFAS
Surplus aset revaluasi yang dijual dan dihapusbukukan	(297.738)	-	Revaluation surplus of disposal and write off assets
Penyusutan aset hak-dan pembayaran liabilitas sewa	(3.921.616)	102.284.010	Depreciation of right-of-use assets and payment of lease liabilities
Pemulihan kerugian nilai persediaan	246.403	(689.563)	Reversal of impairment losses of inventories
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.701.490)	434.519	Provision of declining in value of receivables
Sub Jumlah	(20.101.203)	(64.235.046)	Sub total
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(180.000)	(1.815.918)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.398.044	2.828.343	Non-deductible expenses
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan - Entitas	(18.883.159)	(63.222.621)	Estimated fiscal loss for current year - Entity
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan (dibulatkan) - Entitas anak	30.180.254	1.149.907	Estimated taxable income for current year (rounded off) - Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expense
Entitas		-	The Entity
Entitas anak	6.829.321	231.274	Subsidiaries
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less prepaid income taxes:
Entitas	4.295.090	5.661.607	The Entity
Entitas anak	1.944.214	1.711.870	Subsidiaries
Jumlah pajak dibayar dimuka:	6.239.304	7.373.477	Total prepaid income taxes
Jumlah utang pajak penghasilan badan - Entitas anak	4.908.472	36.016	Total corporate income tax Subsidiaries
Taksiran tagihan pajak penghasilan:			Estimated claim for tax refund:
Entitas	9.956.697	5.661.607	The Entity
Entitas anak	1.516.612	1.516.612	Subsidiaries
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan	11.473.309	7.178.219	Total estimated claim for income tax refund

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax (continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) of the Group as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

2023						
	1 Jan 2023/ Jan 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31, 2023
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Entitas anak						Subsidiary
NP	-	147.439	-	(10.791)	-	136.648 NP
Liabilitas pajak tangguhan:						Deferred tax Liabilities:
Entitas						The Entity
Penurunan nilai ekspektasian piutang usaha	-	(374.328)	-	-	-	provision for declining in value (374.328)
Imbalan pasca kerja	6.068.521	192.903	-	(391.740)	-	Post -employment benefits 5.869.684
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	998.004	54.209	-	-	-	Provision for impairment losses on inventories 1.052.213
Penyusutan aset tetap	(52.802.904)	15.234.687	-	-	-	Depreciation of fixed assets (37.568.217)
Laba (rugi) penjualan Aset Tetap	-	(65.502)	-	-	-	Gain (loss) on sales of fixed assets (65.502)
Perbedaan aset hak-guna dan liabilitas sewa	2.652.627	324.381	-	-	-	right-of-use assets and lease liabilities 2.977.008
Entitas anak						Subsidiaries
QTX	(1.584.245)	240.948	-	(7.900)	-	QTX (1.351.197)
NP	(274.764)	274.764	-	-	-	NP -
LPI	(32.610.894)	6.511.309	-	(200.847)	-	LPI (26.300.432)
HPPP	(21.311.982)	3.256.981	(3.828.738)	-	825.712	HPPP (21.058.027)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(98.865.637)					Total deferred tax liabilities (76.818.798)
Jumlah	(98.865.637)	25.797.791	(3.828.738)	(611.278)	825.712	(76.682.150) Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)For the years ended
December 31, 2023 and 2022(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax (continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

2022							
	1 Jan 2022/ Jan 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Selisih kurs penjabaran/ <i>Translation adjustment</i>	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Entitas anak							Subsidiary
NP	106.579	(106.579)	-	-	-	-	NP
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax Liabilities:
Entitas							The Entity
Imbalan pasca kerja	6.954.574	(299.135)	-	(586.918)	-	6.068.521	Post -employment benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	1.149.708	(151.704)	-	-	-	998.004	Provision for impairment losses on inventories
Penyusutan aset tetap	(59.901.568)	7.098.664	-	-	-	(52.802.904)	Depreciation of fixed assets
Perbedaan aset hak-guna dan liabilitas sewa	(8.493.313)	11.145.940	-	-	-	2.652.627	Difference of right-of-use assets and lease liabilities
Entitas anak							Subsidiaries
QTX	(862.821)	(721.424)	-	-	-	(1.584.245)	QTX
NP	-	(274.764)	-	-	-	(274.764)	
LPI	(37.106.205)	4.495.311	-	-	-	(32.610.894)	LPI
HPPP	(25.081.211)	3.396.140	-	-	373.089	(21.311.982)	HPPP
Jumlah	(123.340.836)	24.689.028	-	(586.918)	373.089	(98.865.637)	Total

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letter

Entity

The Entity

- Tahun 2020

- Year 2020

Pada tanggal 24 Mei 2022, Entitas telah menerima hasil dari pemeriksaan pajak atas tagihan resitusi pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp2.413.209 dengan nomor surat ketetapan lebih bayar 00090/406/20/054/22. (Catatan 19b)

On May 24, 2022 the Entity received the result of a tax audit result of the 2020 Corporate Income Tax refund claim amounted to Rp2,413,209 with overpayment decision letter number 00090/406/20/054/22. (Note 19b)

- Tahun 2021

- Year 2021

Pada tanggal 29 Mei 2023, Entitas telah menerima hasil dari pemeriksaan pajak atas tagihan resitusi pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp 3.007.052 dengan nomor surat ketetapan lebih bayar 00069/406/21/054/23. (Catatan 19b)

On May 29, 2023 the Entity received the result of a tax audit result of the 2021 Corporate Income Tax refund claim amounted to Rp3,007,052 with overpayment decision letter number 00069/406/21/054/23. (Note 19b)

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Lamipak Primula Indonesia

PT Lamipak Primula Indonesia

- Tahun 2016

- Year 2016

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Entitas Anak menerima salinan Putusan Pengadilan Pajak atas pengajuan banding Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp354.424. Adapun surat putusan tersebut menetapkan jumlah kurang bayar PPN Entitas sebesar Rp21.954, sehingga terdapat kelebihan pembayaran sebesar Rp332.829.

On October 29, 2021, the Subsidiary received a copy of the Tax Court Decision on the appeal of the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of Value Added Tax with total amount of Rp354,424. The decision letter determines the amount of underpayment of Entity VAT of Rp21,954 so there is an overpayment of Rp332,829.

- Tahun 2018

- Year 2018

Pada tanggal 29 September 2022, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan badan ("PPH Badan") tahun 2018 dengan total jumlah sebesar Rp1.131.942.

On September 29, 2022, the Subsidiary received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of corporate income tax ("CIT") for year 2018 with a total amount of Rp1,131,942.

Entitas juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun pajak 2018 dan 2022 sebesar Rp292.962, sehingga total kurang bayar yang masih harus dibayarkan oleh Entitas untuk tahun pajak 2018 adalah sebesar Rp1.424.904.

The Entity also received a Tax Collection Letter ("STP") for the year 2018 and 2022 amounted to Rp292,962, so the total underpayment that must be paid by the Entity for the year 2018 is Rp1,424,904.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

e. Tax Assessment Letter (continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

- Tahun 2019

- Year 2019

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan badan ("PPH Badan") tahun 2019 dengan nominal Rp3.727.052 atas hasil pemeriksaan pajak. Atas SKPKB tersebut, Entitas mengajukan keberatan pada tanggal 20 Desember 2021.

On August 23, 2021, the Subsidiary received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for 2019 corporate income tax ("CIT") with a nominal value of Rp3,727,052 as the result of tax audit. In virtue of the SKPKB, the Entity filed an objection on December 20, 2021.

Pada tanggal 18 November 2022, Entitas Anak menerima Surat Keputusan atas keberatan SKPKB tahun 2019. Adapun dalam surat keputusan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengurangi jumlah kurang bayar SKPKB yang semula sebesar Rp3.727.052 menjadi lebih bayar Rp4.754.420.

On November 18, 2022, the Subsidiary received a Decision Letter regarding objections to SKPKB for the year 2019. Based on the decision letter, the Directorate General of Taxes reduced the amount of underpayment of SKPKB which was originally Rp3,727,052 to become an overpayment of Rp4,754,420.

- Tahun 2020

- Year 2020

Pada tanggal 14 Juli 2022, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") pajak penghasilan badan ("PPH Badan") tahun 2020 atas hasil pemeriksaan yang menyesuaikan lebih bayar PPh badan dari Rp2.593.942 menjadi Rp2.374.414.

On July 14, 2022, the Subsidiary received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for 2020 corporate income tax ("CIT") on the results of tax audit that adjusted the overpayment of corporate income tax from Rp2,593,942 to Rp2,374,414.

Entitas Anak juga menerima beberapa Surat Tagihan Pajak untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp121.074.

The Subsidiary also received several Tax Collection Letters for the 2020 fiscal year amounting to Rp121,074.

Entitas Anak menerima pengembalian pajak dari keputusan keberatan 2019 dan pemeriksaan 2020 sebesar Rp7.128.834, yang mana sejumlah dana pengembalian pajak sebesar Rp1.213.148 digunakan untuk membayar berbagai macam utang pajak, sehingga dana pengembalian pajak yang diterima Entitas adalah sebesar Rp5.915.685.

The Subsidiary received a tax refund from the 2019 objection decision and 2020 audit with total amount of Rp7,128,834, of which a total tax refund of Rp1,213,148 was used to pay various types of tax payable, so that the tax refund fund received by the Entity was Rp5,915,685.

- Tahun 2021

- Year 2021

Pada tanggal 25 Oktober 2023, Entitas Anak telah menerima hasil dari pemeriksaan pajak atas tagihan resitusi pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp651.584

On October 25 2023, the Subsidiary received the results of the tax audit of the 2021 corporate income tax refund claim amounting to IDR 651,584

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)For the years ended
December 31, 2023 and 2022(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**20. UTANG JANGKA PANJANG DARI PIHAK KETIGA**Entitas memperoleh utang jangka panjang dari PT
Hasjrat Multifinance untuk membiayai rencana investasi
dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	22.816.015	31.775.294	Balance at beginning of year
Penambahan	-	-	Addition
Pembayaran	(8.461.206)	(8.959.279)	Payment
Saldo akhir tahun	14.354.809	22.816.015	Balance at end of year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(9.295.206)	(8.461.196)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	5.059.603	14.354.819	Long term portion

Pada tanggal 26 Februari 2020, Entitas mengadakan
perjanjian pinjaman pembiayaan dengan PT Hasjrat
Multifinance untuk pembiayaan investasi pembelian
mesin dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembiayaan Investasi 1 sebesar
Rp17.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan,
disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai
dengan tanggal 26 Februari 2025 dan dikenakan
bunga efektif sebesar 13,5% per tahun.
2. Fasilitas Pembiayaan Investasi 2 sebesar
Rp5.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, disertai
dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan
tanggal 26 Februari 2023 dan dikenakan bunga
efektif sebesar 13,5% per tahun.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan mesin
yang dibiayai dan piutang usaha sebesar Rp1.000.000
(Catatan 6).Pada tanggal 1 September 2020, Entitas mendapat
persetujuan penambahan Fasilitas Pembiayaan Investasi
3 sebesar Rp20.000.000 untuk pembelian mesin dan
moulding dengan jangka waktu 60 bulan, disertai dengan
cicilan pokok secara periodik sampai dengan September
2025 dan bunga efektif 13,5% per tahun.Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan mesin yang dibiayai
dan piutang usaha sebesar Rp1.000.000 (Catatan 6).**20. LONG-TERM DEBT FROM A THIRD PARTY**The Entity has obtained long-term debt from PT
Hasjrat Multifinance to finance its investment plan with
detail as follows:On February 26, 2020, the Entity entered into a
financing agreement with PT Hasjrat Multifinance to
finance the Entity's investment to purchase
machineries with the following facilities:

1. Investment Financing Facility 1 amounting to
Rp17,000,000 with a terms of 60 months, and with
principal installment up to February 26, 2025 and
bears an effective interest of 13.5% per annum.
2. Investment Financing Facility 2 amounting to
Rp5,000,000 with a terms of 36 months, and with
principal installment up to February 26, 2023 and
bears an effective interest of 13.5% per annum.

The loan facilities are secured by the financed
machinery and trade receivables amounting to
Rp1,000,000 (Note 6),On September 1, 2020, the Entity obtained approval
for additional Investment Financing Facility 3 of
Rp20,000,000 to finance the purchase of machinery
and moulding with a terms of 60 months, and with
principal installment up to September 2025 and bears
an effective interest of 13.5% per annum.The loan facility is secured by the financed machinery
and trade receivables amounting to Rp1,000,000 (Note
6).

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 10.457.962 dan Rp 10.742.646 merupakan liabilitas atas gaji, upah, tunjangan dan tunjangan hari raya.

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup membukukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup berdasarkan penilaian aktuarial independen yang dilakukan masing-masing oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan (dahulu PT Padma Radya Aktuaria) dengan menggunakan metode Projected Unit Credit, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 18 Maret 2024 untuk tahun 2023 serta 16 Maret 2023 untuk tahun 2022.

Beban imbalan pasca kerja

	2023	2022	
Biaya jasa kini	4.295.216	4.542.655	Current service cost
Biaya bunga	2.825.334	767.280	Interest cost
Biaya jasa lalu	(2.027.861)	(844.831)	Past service cost
Biaya atas manfaat PHK lainnya	2.343.832	-	Other termination benefits cost
Jumlah	7.436.520	4.465.104	Total

21. EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liability as of December 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 10,457,962 and Rp 10,742,646, respectively, which represents salaries, wages, benefits and religious holiday allowance liabilities.

b. Post-employment benefits liability

The Group records post-employment benefits liability to its entitled employees based on prevailing regulation.

As of December 31, 2022, the amount of post-employment benefits is calculated based on Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 regarding Job Creation.

As of December 31, 2021, the amount of post-employment benefits is calculated based on Job Creation Law and Government Regulation ("PP") No. 35/2021 regarding "Fixed Time Work Agreement, Outsourcing, Working Time, Working Relationship and Rest Time and Termination of Employment".

The following tables summarize the Group's post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position, as calculated by independent actuary, Actuarial Consulting Firm Riana dan Rekan (formerly PT Padma Radya Aktuaria), by using the Projected Unit Credit method, based on its reports dated March 18, 2024 for 2023 and March 16, 2023 for 2022, respectively.

Post-employment benefits expense

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)For the years ended
December 31, 2023 and 2022(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban	39.588.732	42.489.165	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(2.543.790)	(4.877.798)	Fair value of plan asset
Liabilitas - Neto	37.044.942	37.611.367	Liability - Net

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Post-employment benefit liability (continued)

Post-employment benefits liability

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban	39.588.732	42.489.165	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(2.543.790)	(4.877.798)	Fair value of plan asset
Liabilitas - Neto	37.044.942	37.611.367	Liability - Net

Movements of post-employment benefits liability for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	37.611.367	46.346.049	Balance at beginning of year
Beban (manfaat) tahun berjalan (Catatan 28)	7.436.520	(218.210)	Current year expense (benefit) (Notes 29)
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	(2.778.526)	(2.080.891)	Remeasurement charge to other comprehensive income
Koreksi Aset	2.410.544	-	Asset Correction
Pembayaran manfaat	(7.634.963)	(6.435.581)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	37.044.942	37.611.367	Balance at end of year

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of obligation for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	42.489.165	51.122.519	Beginning balance
Biaya jasa kini	4.295.216	4.542.655	Current service cost
Biaya bunga	2.825.334	3.221.360	Interest cost
Biaya (manfaat) jasa lalu	(2.027.861)	(844.831)	Past service cost (benefit)
Dampak penerapan SP DSAK	-	(6.791.101)	Effects on application of SP DSAK
Pembayaran manfaat	(7.634.963)	(6.435.581)	Benefit payment
Biaya atas manfaat PHK lainnya	2.343.832	-	Other termination benefits cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:			Remeasurement of net defined benefits obligation:
Penyesuaian pengalaman	-	(941.577)	Experience adjustment
Keuntungan aktuarial yang timbul dan perubahan asumsi demografik	(761.194)	-	Actuarial gain arising from change in demographics assumption
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	892.221	10.799	Actual gain arising from change in financial assumption
Penyesuaian	(2.833.019)	(1.395.078)	Adjustment
Saldo Akhir	39.588.732	42.489.165	Ending Balance

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 11,77 sampai dengan 16,60 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 11.77 to 16.60 years.

21. IMBALAN KERJA (lanjutan)**21. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

b. Post-employment benefit liability (continued)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	2023	2022	
Kurang dari 1 tahun	3.368.242	2.915.612	Less than 1 year
Antara satu dan dua tahun	4.359.334	17.585.860	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	11.930.575	41.260.891	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	133.438.305	207.584.407	More than five years
Jumlah	153.096.456	269.346.770	Total

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan empat tahun sebelumnya (dalam ribuan Rupiah) adalah sebagai berikut:

Details of the present value of defined benefits obligation, fair value of plan assets, and deficit in the plan assets for the year ended December 31, 2023 and four previous years (in thousands of Rupiah) are as follows:

	2023	2022	2021	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	39.588.732	42.489.165	51.122.519	66.294.968	68.753.324	Define benefits obligation
Nilai wajar aset program	(2.543.790)	(4.877.798)	(4.776.470)	(4.712.260)	(4.659.478)	Fair value of plan assets
Defisit program	37.044.942	37.611.367	46.346.049	61.582.708	64.093.846	Deficit in the plan assets

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	7,25% - 6,75%	7,25% - 7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5% - 7%	5% - 7%	Annual rate of salary increase
Usia pensiun normal	55 tahun/Years	55 tahun/Years	Normal pension age
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI4	5% dari TMI4	Disability rate

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)For the years ended
December 31, 2023 and 2022(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**21. IMBALAN KERJA (lanjutan)****b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022	
Kenaikan 1%	(2.573.530)	(3.020.443)	Increase 1%
Penurunan 1%	2.540.319	3.402.212	Decrease 1%

Manajemen telah mereview asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan peraturan yang berlaku.

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**b. Post-employment benefit liability (continued)**

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate, with other variables considered as constant, of present value of obligation as of December 31, 2023 and 2022:

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the prevailing regulations.

22. MODAL SAHAM

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Adimitra Jasa Korpora), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau (PT Adimitra Jasa Korpora), the Entity's shareholders and its ownership composition as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of Shares	Presentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Dwi Satrya Utama	534.252.162	54,57%	26.712.608	PT Dwi Satrya Utama
Lisjanto Tjiptobiantoro	49.774.000	5,08%	2.488.700	Lisjanto Tjiptobiantoro
Komodo Fund	102.414.000	10,46%	5.120.700	Komodo Fund
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	292.669.838	29,89%	14.633.492	Public (less than 5% each)
Jumlah	979.110.000	100%	48.955.500	Total

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas yang memiliki saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no member of Boards of Commissioners and Directors whose own the Entity's shares as of December 31, 2023 and 2022.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DI SETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan transaksi berikut:

This account represents share premium in relation to the following transactions:

	2023	2022	
Penawaran umum saham perdana tahun 1989	12.075.000	12.075.000	Initial public offering in 1989
Pembagian saham bonus tahun 1998	(11.500.000)	(11.500.000)	Distribution of bonus shares in 1998
Sub jumlah	575.000	575.000	Sub total
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih tahun 2015	40.020.000	40.020.000	Issuance of new shares without pre-emptive rights in 2015
Penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih tahun 2016, setelah biaya penerbitan saham sebesar Rp 3.120.452	205.984.048	205.984.048	Issuance of with pre-emptive rights 2016, net of share costs of Rp 3,120,452
Jumlah	246.579.048	246.579.048	Total

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

2023					
	Jumlah laba (rugi) komprehensif/				
	1 Januari/ January 1, 2023	Deviden/ Dividend	Total comprehensive income (loss)	31 Desember/ Desember 31, 2023	
PT Lamipak Primula Indonesia	52.864.509	-	2.645.897	55.510.406	PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex	123.425	-	(18.086)	105.339	PT Quantex
PT Natura Plastindo	23	-	62	85	PT Natura Plastindo
Jumlah	52.987.957	-	2.627.873	55.615.830	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022**PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)For the years ended
December 31, 2023 and 2022(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**Rincian kepentingan non-pengendali atas aset neto
Entitas Anak adalah sebagai berikut:**24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**Details of non-controlling interests in Subsidiaries' net
assets are as follows:

2022					
			Jumlah laba (rugi) komprehensif/ Total comprehensive		
	1 Januari/ January 1, 2022	Deviden/ Dividend	income (loss)	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Lamipak Primula Indonesia	54.500.350	-	(1.635.841)	52.864.509	PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex	131.703	-	(8.278)	123.425	PT Quantex
PT Natura Plastindo	26	-	(3)	23	PT Natura Plastindo
Jumlah	54.632.079	-	(1.644.122)	52.987.957	Total

25. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

25. NET SALES

Details of net sales are as follows:

	2023	2022	
Penjualan dalam negeri	805.690.882	862.032.619	Domestic sales
Penjualan luar negeri	194.514.054	191.009.213	Overseas sales
Jumlah	1.000.204.936	1.053.041.832	Total

Rincian penjualan dengan pihak berelasi diungkapkan
pada Catatan 34.Details of sales from related party are disclosed in
Note 34.Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31
Desember 2023 dan 2022, terdapat penjualan kepada
satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif
melebihi 10% dari jumlah penjualan neto yaitu penjualan
kepada Grup Unilever masing-masing sebesar
Rp435.882.348 (43,58%) dan Rp402.908.183 (38,26%).For the years ended December 31, 2023 and 2022,
there were sales to a customer with cumulative
amount exceeding 10% of total net sales, which is
sales to Unilever Group which amounting to
Rp435,882,348 (43,58%) and Rp402,908,183
(38,26%), respectively.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022For the years ended
December 31, 2023 and 2022(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

	2023	2022	
Pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus:			Raw materials, indirect and packing materials used:
Awal tahun	70.147.352	64.741.738	Beginning of year
Pembelian	466.016.633	564.599.396	Purchases
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	255.118	2.257.540	Provision for impairment losses on inventories (Note 7)
Penghapusan dan pemulihan	(407.875)	(1.311.482)	Written off and recovery
Akhir tahun	(57.461.787)	(70.147.352)	End of year
Jumlah pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus	478.549.441	560.139.840	Total raw materials, indirect and packing materials used
Tenaga kerja langsung	84.585.856	92.766.181	Direct labor
Beban pabrikasi:			Manufacturing overhead:
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	165.065.485	166.302.912	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Listrik, air dan gas	64.011.346	71.820.082	Electricity, water and gas
Upah buruh tidak langsung	45.195.504	51.881.069	Indirect labor
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	12.888.888	24.949.191	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Perbaikan dan pemeliharaan	31.504.172	25.874.221	Repairs and maintenance
Sewa (Catatan 33)	2.679.870	4.489.341	Rental (Note 33)
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 13)	3.200.000	3.503.034	Amortization of intangible assets (Note 13)
Lain-lain	31.235.668	23.727.831	Others
Jumlah beban pabrikasi	355.780.933	372.547.681	Total manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	918.916.230	1.025.453.702	Total production cost
Barang dalam proses:			Work in process:
Awal tahun	23.487.458	24.100.278	At beginning of year
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	443.178	595.936	Provision for impairment losses on inventories (Note 7)
Penghapusan	(1.084.769)	(2.700.788)	Written off
Akhir tahun	(20.389.685)	(23.487.458)	At end of year
Beban pokok produksi	921.372.412	1.023.961.670	Cost of goods manufactured
Barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	60.264.828	58.228.284	At beginning of year
Pembelian	3.767.505	5.543.570	Purchases
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	224.129	1.607.861	Provision for impairment losses on inventories (Note 7)
Penghapusan	(1.356.896)	(1.166.135)	Written off
Reklasifikasi	(1.910.808)	(5.524.061)	Reclassification
Akhir tahun	(52.001.089)	(60.264.828)	At end of year
Beban Pokok Penjualan	930.360.081	1.022.386.361	Cost of Goods

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat pembelian kepada pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian neto yaitu pembelian kepada PT. DNP Indonesia sebesar Rp69.895.111 (11,85%)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian neto.

27. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

26. COST OF GOODS SOLD (continued)

For the year ended December 31, 2023, there were purchases of raw materials from a supplier with cumulative amount exceeding 10% of total purchases, which is purchases from PT.DNP Indonesia amounting to Rp69,895,111 (11.85%).

For the year ended December 31, 2022, there were no purchases from a supplier with cumulative amount exceeding 10% of total net purchases.

27. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

	2023	2022	
Pengangkutan	30.249.869	35.124.019	Freight
Gaji dan tunjangan	5.023.266	4.880.775	Salaries and allowances
Sewa	342.120	374.633	Rental
Perjalanan	233.565	228.909	Travelling
Listrik dan telepon	104.109	111.678	Electricity and telephone
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	15.374	15.253	Depreciation of fixed assets (Notes 11)
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 13)	-	1.438	Amortization of intangible assets (Notes 13)
Lain-lain	1.418.202	1.468.869	Others
Jumlah	37.386.505	42.205.574	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022For the years ended
December 31, 2023 and 2022(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI****28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai
berikut:Details of general and administrative expenses are as
follows:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	30.345.776	33.565.210	Salaries and allowances
Imbalan pasca kerja (Catatan 21b)	7.436.520	(218.211)	Post-employment benefits (Note 21b)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	3.665.358	3.783.153	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Jasa profesional	2.823.678	3.193.308	Professional fees
Sewa	1.868.371	1.850.819	Rental
Asuransi	1.741.398	2.392.965	Insurance
Listrik dan telepon	1.698.233	1.935.688	Electricity and telephone
Perjalanan	1.132.741	1.183.525	Travelling
Biaya umum kantor	625.871	2.086.168	General office expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	279.609	362.923	Repairs and maintenance
Perijinan dan pajak	93.985	2.289.692	Permits and taxation
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	22.754	375.417	Amortization of intangible assets (Note 13)
Lain-lain	2.455.294	2.882.759	Others
Jumlah	54.189.588	55.683.416	Total

29. PENDAPATAN OPERASI LAIN**29. OTHER OPERATING INCOME**

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

Details of other operating income are as follows:

	2023	2022	
Penjualan barang bekas	2.675.651	186.207	Sales of scraps
Pendapatan selisih kurs	1.886.331	-	Gain on foreign exchange
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	1.804.213	473.443	Recovery of provision declining in value of trade receivables (Note 6)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	156.250	-	Gain on sale of fixed asset (Note 11)
Pemulihan penyisihan kerugian nilai persediaan (Catatan 7)	277.582	-	Recovery of provision declining in value of inventory (note 7)
Lain-lain	1.530.057	1.459.313	Others
Jumlah	8.330.084	2.118.963	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)For the years ended
December 31, 2023 and 2022(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Beban penghapusan dan penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 6)	6.167.725	3.780.180	Direct write-off and provision for impairment of receivable (Note 6)
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	229.146	-	Loss on foreign exchange differences
Rugi selisih kurs - neto	-	4.484.793	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain	2.788.128	2.468.261	Others
Jumlah	9.184.999	10.733.234	Total

30. OTHER OPERATING EXPENSES

Details of other operating expenses are as follows:

31. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Bunga atas:			Interest on:
Utang bank	46.793.787	57.215.036	Bank loans
Utang dari pemegang saham	12.308.730	3.378.611	Loan from a shareholder
Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui laba rugi (Catatan 5)	8.464.696	4.970.539	Changes in fair value of financial assets through profit or loss (Note 5)
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	5.964.055	8.083.852	Long-term debt from a third party
Liabilitas sewa	2.033.607	4.259.921	Lease liabilities
Bank administrasi	2.000.611	7.097.127	Bank administration
Jumlah	77.565.486	85.005.086	Total

31. FINANCE EXPENSES

Details of finance expenses are as follows:

32. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(83.490.475)	(134.513.060)	Loss for the year attributable to equity holders of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	979.110.000	979.110.000	Weighted average number of shares for computation of loss per share
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	(85)	(137)	Basic loss per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

Entitas tidak menghitung rugi per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

The Entity did not calculate diluted loss per share since there are no dilutive potential ordinary shares.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- PT Dwi Satria Utama adalah pemegang saham mayoritas Entitas.
- PT Sinar Wisma memiliki manajemen kunci yang mempunyai hubungan keluarga dengan manajemen kunci Entitas.
- PT ICI Paints Indonesia adalah entitas yang memiliki pemegang saham yang sama.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

33. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

Nature of relationships with related parties:

- PT Dwi Satria Utama is the Entity's majority shareholder.
- PT Sinar Wisma has the key management which has a family relationship with key management of the Entity.
- PT ICI Paints Indonesia is an entity under common control.

Balances and transactions with related parties:

	2023	2022	
<u>Piutang usaha (Catatan 6)</u>			<u>Trade receivables (Note 6)</u>
PT ICI Paints Indonesia	13.883.356	16.580.580	PT ICI Paints Indonesia
<u>Utang dari pemegang saham</u>			<u>Loan from a shareholder</u>
PT Dwi Satria Utama			PT Dwi Satria Utama
- Entitas			Entity -
Pokok pinjaman	214.376.182	114.376.182	Principles
Bunga	20.122.712	9.845.428	Interest
- LPI (Entitas Anak)	-	4.500.000	LPI (Subsidiary) -
Jumlah	234.498.894	128.721.610	Total
<u>Liabilitas sewa (Catatan 26 dan 35)</u>			<u>Lease liabilities (Notes 26 and 35)</u>
PT Sinar Wisma	6.245.383	7.257.004	PT Sinar Wisma
<u>Kompensasi kepada manajemen kunci</u>			<u>Compensation to key management personnel</u>
Imbalan kerja	5.322.416	5.238.346	Employee benefits
<u>Penjualan (Catatan 25)</u>			<u>Sales (Note 25)</u>
PT ICI Paints Indonesia	41.515.303	40.660.423	PT ICI Paints Indonesia

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci Entitas.

Bunga kepada pemegang saham hanya dicatat sebagai beban, namun tidak dibayarkan kepada pemegang saham, sesuai dengan kesepakatan dengan bank.

There are no compensation of other long-term benefit, termination benefits and share-based payment to key management of the Entity.

Interest to shareholders is only recorded as an expense, but not paid to shareholders, in accordance with the agreement with the bank.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK -PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Utang dari pemegang saham

Berdasarkan perjanjian pinjaman No.025/DSU/2020 pada tanggal 1 September 2020 yang telah diperbaharui dengan Addendum II No.205/DSU-BERLINA/XII/2021 tanggal 1 Desember 2021, entitas memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Dwi Satria Utama ("DSU"), pemegang saham utama, dengan pokok pinjaman maksimal sejumlah Rp 43.000.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7.5% per tahun. Kemudian berdasarkan perjanjian pinjaman No.003/DSU-BERLINA/I/2022 tanggal 4 Januari 2022 DSU menyetujui untuk memberikan tambahan pokok pinjaman maksimal sebesar Rp187.500.000 untuk tambahan dana operasional Entitas. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap hingga tahun 2025 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% pertahun. Kedua perjanjian pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2030 dan dapat diperpanjang kembali atas persetujuan dan kesepakatan para pihak.

Pinjaman yang diberikan oleh DSU kepada entitas merupakan salah satu syarat kesepakatan dengan bank baik OCBC maupun CIMB dalam restrukturisasi outstanding fasilitas kredit jangka panjang yang diberikan kepada entitas. Yang oleh karenanya entitas diberi kesempatan untuk melakukan pembayaran utang bank jangka panjang mulai bulan Januari 2024 hingga Desember 2029. Perjanjian subordinasi dan restrukturisasi OCBC ini adalah salah satu syarat dilakukannya perjanjian restrukturisasi dengan CIMB.

Berdasarkan perjanjian pinjaman No 01/DSU/III/2021 pada tanggal 8 Maret 2021, LPI (entitas anak) memperoleh pinjaman modal kerja dari DSU, Perjanjian tersebut diperbaharui Adendum I No 030/DSU/LGL/II/2022 pada tanggal 31 Januari 2022, untuk memperpanjang periode pinjaman hingga 9 desember 2023 dan mengubah jumlah pinjaman pokoknya sebesar sisanya yang belum terlunasi yaitu sebesar Rp 4.500.000 dengan dikenakan bunga sebesar 12% pertahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pinjaman ini sudah dilunasi oleh LPI.

33. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Loan from a shareholder

Based on loan agreement No.025/DSU/2020 on 1 September 2020 which was updated with Addendum II No.205/DSU-BERLINA/XII/2021 dated 1 December 2021, the entity obtained a working capital loan from PT Dwi Satria Utama ("DSU"), major shareholders, maximum loan principles of IDR 43,000,000 and subject to an interest rate of 7.5% per year. Then, based on loan agreement No.003/DSU-BERLINA/I/2022 dated January 4 2022, DSU agreed to provide an additional maximum loan principles of IDR 187,500,000 for additional operational funds for the Entity. This loan is disbursed in stages until 2025 and bears interest of 7.5% per year. These two loan agreements are valid until December 31, 2030 and can be extended again with the consent and agreement of the parties.

The loan provided by DSU to the entity is one of the terms of the agreement with banks, both OCBC and CIMB, in restructuring the outstanding long-term credit facilities provided to the entity. Therefore, the entity is given the opportunity to make payments on long-term bank debt from January 2024 to December 2029. This OCBC subordination and restructuring agreement is one of the conditions for carrying out the restructuring agreement with CIMB.

Based on loan agreement No. 01/DSU/III/2021 on March 8 2021, LPI (subsidiary) obtained a working capital loan from DSU. This agreement was updated by Addendum I No. 030/DSU/LGL/II/2022 on January 31, 2022, to extend the loan period until 9 December 2023 and change the principal loan amount to the remaining outstanding amounting to IDR 4,500,000 with interest of 12% per year. As of the completion date of the consolidated financial statements, this loan has been repaid by LPI.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)For the years ended
December 31, 2023 and 2022(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Entitas dan entitas anaknya dibagi dalam dua divisi operasi dan produksi yaitu divisi kemasan komponen plastik, sikat gigi dan mould; serta divisi *laminated tube* dan *plastic coextrusion tube*.

Grup menilai kinerja berdasarkan laba atau rugi sebelum pajak, tidak termasuk keuntungan dan kerugian yang tidak terjadi berulang, maupun keuntungan atau kerugian selisih kurs. Grup mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah dilakukan oleh pihak ketiga. Segmen yang dilaporkan oleh Grup merupakan unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Produk dan jasa dikelola secara terpisah karena setiap bisnis memerlukan pasar dan teknologi yang berbeda. Sebagian dari bisnis tersebut diperoleh sebagai unit individual oleh manajemen pada saat akuisisi dipertahankan.

a. Informasi produk dan jasa

34. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Entity and its subsidiaries are currently organized into two operating and production divisions which are division of plastic packaging component, toothbrushes and moulds; and division of laminated tube and plastic coextrusion tubes.

The Group evaluates its performance based on profit or loss before tax, excluding gain or loss from non-routine transactions, and gain or loss on foreign exchange. The Group records sales and transfers between segments as if done to third party. The segments reported by the Group are strategic business units that offer a variety of products and services. Products and services are managed separately since each business unit needs a unique market and technology. Most of the businesses acquired as individual units by the management at the time of acquisition are retained.

a. Product and services information

2023

	Kemasan komponen plastik, sikat gigi dan mould/ <i>Plastic packaging component, toothbrushes and mould</i>	Laminated tube dan coextrusion tube/ <i>Laminated tube and plastic coextrusion tube</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian <i>Consolidated</i>	
Penjualan neto					<i>Net sales</i>
Penjualan external	645.504.928	354.700.008	-	1.000.204.936	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	5.405.410	-	(5.405.410)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan neto	650.910.338	354.700.008	(5.405.410)	1.000.204.936	<i>Total net sales</i>
Hasil segmen/laba (rugi)					<i>Segment result/gross profit (loss)</i>
bruto	12.900.830	56.944.025	-	69.844.855	
Beban usaha dan keuangan	(121.108.757)	(48.771.976)	-	(169.880.733)	<i>Operating expenses and finance costs</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan				(100.035.878)	<i>Loss before income tax</i>
Pajak penghasilan				18.968.470	<i>Income tax</i>
Rugi tahun berjalan				(81.067.408)	<i>Loss for the year</i>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali				(83.490.475)	<i>Loss for the year attributable to non-controlling interests</i>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk				(164.557.883)	<i>Loss for the year attributable to equity holder of parent entity</i>
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.512.125.794	390.243.254	(180.872.420)	1.721.496.628	<i>Segment assets</i>
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	889.364.310	205.208.569	(15.764.722)	1.078.808.156	<i>Segment liabilities</i>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Informasi produk dan jasa (lanjutan)

a. Product and services information (continued)

2022

	Kemasan komponen plastik, sikat gigi dan mould/ Plastic packaging component, toothbrushes and mould	Laminated tube dan coextrusion tubel/ Laminated tube and plastic coextrusion tube	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian Consolidated	
Penjualan neto					Net sales
Penjualan external	732.048.027	320.993.805	-	1.053.041.832	External sales
Penjualan antar segmen	7.837.959	-	(7.837.959)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan neto	739.885.986	320.993.805	(7.837.959)	1.053.041.832	Total net sales
Hasil segmen/laba (rugi) bruto	(6.035.634)	36.691.105	-	30.655.471	Segment result/gross profit (loss)
Beban usaha dan keuangan	(143.949.699)	(47.460.629)	-	(191.410.328)	Operating expenses and finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan				(160.754.857)	Loss before income tax
Pajak penghasilan				24.351.176	Income tax
Rugi tahun berjalan				(136.403.681)	Loss for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali				1.890.621	Loss for the year attributable to non-controlling interests
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk				(134.513.060)	Loss for the year attributable to equity holder of parent entity
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.652.436.564	419.718.816	(202.195.718)	1.869.959.662	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	939.074.533	243.503.787	(31.518.128)	1.151.060.192	Segment liabilities

b. Informasi tentang wilayah geografis

b. Geographical information

Penjualan Grup berdasarkan segmen geografis
adalah sebagai berikut:

Sales Group by geographical segment of the Group
are as follows:

	2023	2022	
Pasar geografis:			Geographical market:
Lokal di Indonesia	805.690.882	862.032.619	Domestic in Indonesia
Luar negeri	194.514.054	191.009.213	Overseas
Jumlah	1.000.204.936	1.053.041.832	Total

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**34. SEGMENT INFORMATION (continued)****b. Informasi tentang wilayah geografis****b. Geographical information**

Informasi jumlah aset dan penambahan aset tetap berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information on total assets and additions to fixed assets by geographical segments are as follows:

	Nilai tercatat aset segmen/ Carrying amount of segment assets		Penambahan aset tetap/ Additions to fixed assets		
	2023	2022	2023	2022	
Pandaan dan Sidoarjo	769.438.813	847.817.663	18.681.740	2.142.693	Pandaan and Sidoarjo
Tangerang dan Cikarang	689.715.022	746.227.119	5.174.503	11.250.805	Tangerang and Cikarang
China	262.342.793	275.871.813	2.559.514	4.980.383	China
Singapura	-	43.067	-	-	Singapore
Jumlah	1.721.496.628	1.869.959.662	26.415.757	18.373.881	Total

35. PERJANJIAN PENTING**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

a. Pada tanggal 24 April 2007, LPI, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Sinar Wisma, pihak berelasi. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2007 sampai dengan tanggal 1 Maret 2009. Selanjutnya, perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu sewa dan perubahan biaya sewa. Perubahan terakhir untuk perpanjangan perjanjian sewa sebagai berikut:

a. On April 24, 2007, LPI, a subsidiary, entered into a landyard and building rental agreement with PT Sinar Wisma, a related party. This agreement is effective for 2 (two) years from March 1, 2007 to March 1, 2009. Furthermore, this agreement has been amended several times in relation to the extension of lease period and changes in rental costs. The recent amendment for the extension of lease agreement as follows

- Periode 1 Maret 2021 sampai 31 Januari 2022 dengan biaya sewa sebesar Rp100.000 per bulan.
- Periode 1 Februari 2022 sampai 31 Januari 2032 dengan biaya sewa sebesar Rp83.500 per bulan dengan kenaikan biaya sewa sebesar 6% untuk setiap 2 tahun.

- Period from March 1, 2021 until January 31, 2022 with monthly rental fees of Rp100,000.
- Period from February 1, 2022 until January 31, 2032 with monthly rental fees of Rp83,500 with an increase in rental fees of 6% for every 2 years.

b. Pada bulan April 2011, Entitas telah mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok ("supplier financing") dengan Deutsche Bank AG (DB) dan PT Unilever Indonesia Tbk, dimana faktur tagihan Entitas atas penjualan kepada PT Unilever Indonesia Tbk akan dibiayai menggunakan fasilitas anjak piutang tanpa tanggung renteng oleh DB (Catatan 5).

b. In April 2011, the Entity entered into supplier financing facility cooperations agreement with Deutsche Bank AG (DB) and PT Unilever Indonesia Tbk, whereby the Entity's sales invoice to PT Unilever Indonesia Tbk will be financed using trade receivable factoring facility without recourse by DB (Note 5).

c. HPPP juga mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok antara Citibank dan Unilever (China) Co. Ltd. dimana piutang usaha HPPP dari Unilever (China) Co. Ltd. akan dibiayai dengan menggunakan anjak piutang tanpa tanggung renteng oleh Citibank (Catatan 5).

c. HPPP also entered into a supplier financing cooperations agreement between Citibank and Unilever (China) Co. Ltd. whereby HPPP's sales invoice to Unilever (China) Co. Ltd. will be financed by using the trade receivable factoring facility without recourse by Citibank (Note 5)

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- d. Pada tahun 2021, Entitas Anak (LPI) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan bangunan di Cikarang dengan PT Budinusa Tataprima dengan biaya sewa sebesar Rp116.733 per bulan. Perjanjian tersebut berlaku selama 6 tahun dan dapat diperbaharui atas persetujuan kedua pihak.
- e. Pada tahun 2019, Entitas mengadakan perjanjian pengadaan galon minuman (jug) dengan PT Tirta Investama. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Tirta Investama akan menyediakan material tertentu yang digunakan untuk memproduksi produk tertentu dan Entitas akan memperoleh pendapatan tertentu sesuai ketentuan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai tanggal 31 Desember 2023 dan dapat diperpanjang kembali.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. In 2021, Subsidiary (LPI) entered into a rental agreement with PT Budinusa Tataprima for a building space at Cikarang with monthly rental cost of Rp116,733. This agreement is effective for 6 years and can be renewed with the agreement of both parties.
- e. In 2019, the Entity entered into a Supply of Gallon Water Bottle (Jug) agreement with PT Tirta Investama. Based on the agreement, PT Tirta Investama will provide certain materials which used to produce specific product and the Entity will get certain revenue as stated in the agreement. This agreement is valid from January 1, 2019 until December 31, 2023 and can be extended.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2023		2022		
	Mata Uang/ Currency	Jumlah/ Amount	Setara/ Equivalent to Rupiah	Jumlah/ Amount	Setara/ Equivalent to Rupiah	
<u>Aset moneter</u>						<u>Monetary Assets</u>
Kas dan setara kas	RMB	15.333.228	33.268.045	8.115.206	18.316.993	Cash and cash equivalent
	USD	481.825	7.427.808	181.163	2.849.880	
	SGD	-	-	-	-	
Investasi pada surat berharga dan anjak piutang	RMB	2.258.254	4.899.666	2.509.764	5.664.838	Investments in marketable securities and factoring receivables
Piutang usaha	USD	1.211.787	18.680.911	1.586.194	24.952.419	Trade receivables
	RMB	9.658.735	20.956.268	8.275.308	18.678.363	
	EUR	29.434	504.485	39.455	659.399	
Piutang lain-lain				-	-	Other receivables
Jumlah aset moneter			85.737.183		71.121.892	Total monetary assets
<u>Liabilitas moneter</u>						<u>Monetary Liabilities</u>
Utang bank	USD	1.650.834	25.449.256	2.429.428	38.217.331	Bank loans
	RMB	3.315.750	7.194.083	1.864.255	4.207.847	
	EUR	188.872	3.237.175	100.295	1.676.191	
Utang usaha	USD	616.721	9.507.367	2.166.153	34.075.750	Trade payables
	RMB	7.669.839	16.641.020	5.046.072	11.389.590	
	EUR	228.592	3.917.950	254.092	4.246.550	
	CHF	27.403	503.514	27.476	466.220	
Utang lain-lain	SGD	516	6.049	463	5.398	Other payables
	RMB	614.538	1.333.344	647.451	1.461.375	
	USD	-	-	2.749	43.245	
Beban yang masih harus dibayar	RMB	1.209.218	2.623.605	1.189.995	2.685.961	Accrued expenses
	SGD	-	-	27.820	324.355	
Jumlah liabilitas moneter			70.413.363		98.799.813	Total monetary liabilities
						Assets
Aset(Liabilitas)Moneter - Neto			15.323.820		(27.677.921)	(Liabilities)Monetary - Net

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban yang masih harus dibayar mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar investasi dalam surat berharga dan anjak piutang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sama dengan nilai tercatatnya.

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Nilai wajar setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutangnya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.
- Nilai wajar utang jangka panjang dan utang dari pemegang saham diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Current financial assets and current financial liabilities

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, overdraft, bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

The fair value of investments in marketable securities and factoring receivables which measured at fair value through profit or loss is same with their carrying amounts.

Current financial assets and long-term financial liabilities

- The fair value of refundable deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.
- The fair value of long-term debts and loan from a shareholder is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati
nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan
Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table sets forth the fair values, which
approximate their carrying amounts, of the Group's
financial assets and financial liabilities as of December
31, 2023 and 2022:

	2023	2022	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	48.690.714	26.150.152	Cash and cash equivalents
Investasi dalam surat berharga dan anjak piutang - neto	13.308.741	16.143.593	Investments in marketable securities and factoring receivables - net
Piutang usaha-neto	175.007.240	172.113.458	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	789.639	2.316.728	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	237.796.334	216.723.931	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Uang jaminan	8.629.079	10.261.649	Guarantee
Jumlah aset keuangan	246.425.413	226.985.580	Total financial assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Cerukan	3.733.083	36.175.851	Overdraft
Utang bank	80.510.637	207.887.013	Bank loans
Utang usaha	113.911.971	137.544.513	Trade payables
Utang lain-lain	20.164.484	6.139.900	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.457.962	10.742.646	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	26.879.391	34.262.018	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts
Utang bank	79.291.680	28.015.035	Bank loans
Liabilitas sewa	6.188.682	20.620.957	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	9.295.206	8.461.196	Loan from a third party
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	350.433.096	489.849.129	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	346.210.926	337.876.907	Bank loans
Liabilitas sewa	11.967.218	16.674.176	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	5.059.603	14.354.819	Loan from a third party
Utang dari pemegang saham	234.498.894	128.721.610	Loan from a shareholder
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	597.736.641	497.627.512	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	948.169.738	987.476.641	Total financial liabilities

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang dari pemegang saham. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Grup menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang usaha yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consists of overdraft, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term debts and loan from a shareholder. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables which arise directly from its operations.

The Group financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group financial instruments exposure to credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk when a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party.

The Group is exposed to credit risk mainly from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit policy verification procedures. In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** (lanjutan)**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES** (continued)**Manajemen Risiko** (lanjutan)**Risk Management** (continued)**a. Risiko kredit** (lanjutan)**a. Credit risk** (continued)

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Group in banks under current accounts. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks with good reputation and high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets disclosed in Note 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The following table sets out the maximum exposure of credit risk as presented by the carrying amounts of the financial assets.

	2023	2022	
Kas di bank	48.562.637	25.900.497	Cash in banks
Piutang usaha - neto	175.007.240	172.113.458	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	789.639	2.316.728	Other receivable
Jumlah	224.359.516	200.330.683	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table presents the credit quality and aging analysis of financial assets of the Group in accordance with customer's credit rating as of December 31, 2023 and 2022:

2023							
Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 hari sampai dengan 90 hari/ 31 days up to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
Kas di Bank	48.562.637	-	-	-	-	48.562.637	Cash in Banks
Piutang usaha	140.233.975	23.147.428	12.006.665	303.942	-	175.692.010	Trade receivables
Piutang lain-lain	789.639	-	-	-	-	789.639	Other receivables
Jumlah	189.586.251	23.147.428	12.006.665	303.942	-	225.044.286	Total
dikurangi: cadangan penurunan nilai	-	-	-	-	(684.770)	(684.770)	less: provision for declining in value
Jumlah aset keuangan	189.586.251	23.147.428	12.006.665	303.942	(684.770)	224.359.516	Total financial assets

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** (lanjutan)**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES** (continued)**Manajemen Risiko** (lanjutan)**Risk Management** (continued)**a. Risiko kredit** (lanjutan)**a. Credit risk** (continued)

2022							
Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Sampai dengan 30 hari/ <i>Up to 30 days</i>	31 hari sampai dengan 90 hari/ <i>31 days up to 90 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>More than 90 days</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas di Bank	25.900.497	-	-	-	-	25.900.497	Cash in Banks
Piutang usaha	143.202.096	17.928.837	3.496.009	7.486.516	6.901.407	179.014.865	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.316.728	-	-	-	-	2.316.728	Other receivables
Jumlah	171.419.321	17.928.837	3.496.009	7.486.516	6.901.407	207.232.090	Total
dikurangi:							less: provision
cadangan							for declining
penurunan nilai	-	-	-	-	(6.901.407)	(6.901.407)	in value
Jumlah aset keuangan	171.419.321	17.928.837	3.496.009	7.486.516	-	200.330.683	Total financial assets

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for expected credit losses.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Grup ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup.

b. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to its operating activities when revenues and expenses are denominated in a currency different from its functional currency.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** (lanjutan)**Manajemen Risiko** (lanjutan)**b. Risiko nilai tukar mata uang asing** (lanjutan)

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian bahan baku, perolehan aset tetap, pinjaman yang diperoleh dari bank dan pihak ketiga, dan penjualan kepada pihak ketiga. Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Di samping itu, Grup juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan pada Catatan 37

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap rugi tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	2023	2022	
Kenaikan 1%	(75.870)	(305.321)	Increase 1%
Penurunan 1%	75.870	305.321	Decrease 1%

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan cerukan dan utang bank. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES** (continued)**Risk Management** (continued)**b. Foreign currency exchange rate risk** (continued)

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, such as purchase of raw materials, acquisition of fixed assets, loan financing from banks and third party, and sales to third parties. The Group manages the foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments in each individual currency. Furthermore, the Group manages the risk of foreign exchange rates by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rates.

The Group monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2023 and 2022 are presented in Note 37.

The sensitivity analysis of a 1% fluctuation in the foreign exchange rate to loss for the year, with all other variables considered as constant, is as follows:

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to overdraft and bank loans. Interest rate fluctuations affect the costs of new loans and interest on the Group's debt balance subject to floating interest rates.

At present, the Group does not have a formal hedging policy on interest rate risk. For bank loans, the Group seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with a competitive interest rate. The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize negative impacts on the Group.

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisis Sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika tingkat suku bunga turun/naik sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp6.135.861 dan Rp7.069.028.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas serta ketersediaan pendanaan serta dukungan keuangan dari pemegang saham utama Entitas.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

c. Interest rate risk (continued)

Sensitivity Analysis

As of December 31, 2023 and 2022, had the interest rate decreased/increased by 1% with all other variables held constant, loss before income tax for the years ended December 31, 2023 and 2022 would have been Rp6,135,861 and Rp7,069,028 lower/higher, respectively.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient Cash and cash equivalents and the availability of funding and also financial support from its main shareholder.

The management evaluates and monitors cash in flow and cash out flow to ensure the availability of funds to settle the maturing obligation. In general, funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** (lanjutan)**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES** (continued)**Manajemen Risiko** (lanjutan)**Risk Management** (continued)**d. Risiko likuiditas** (lanjutan)**d. Liquidity risk** (continued)

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

		2023					
		Jatuh tempo/Maturity period					
	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Cerukan	3.733.083	3.733.083	-	-	-	-	Overdraft
Utang bank	80.510.637	80.510.637	-	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	113.911.971	113.911.971	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	20.164.484	20.164.484	-	-	-	-	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.457.962	10.457.962	-	-	-	-	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	26.879.391	26.879.391	-	-	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	425.502.606	79.291.680	282.585.199	63.625.727	-	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	18.155.900	6.188.682	6.487.608	5.479.610	-	-	Lease liabilities
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	14.354.809	9.295.206	5.059.603	-	-	-	Long-term debts from a third party
Utang dari pemegang saham	234.498.894	-	-	234.498.894	-	-	Loan from a shareholder
Jumlah liabilitas keuangan	948.169.737	350.433.096	294.132.410	303.604.231	-	-	Total financial liabilities

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** (lanjutan)**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES** (continued)Manajemen Risiko (lanjutan)Risk Management (continued)**d. Risiko likuiditas** (lanjutan)**d. Liquidity risk** (continued)

2022						
Jatuh tempo/Maturity period						
	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Cerukan	36.175.851	36.175.851	-	-	-	Overdraft
Utang bank	207.887.013	207.887.013	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	137.544.513	137.544.513	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	6.139.900	6.139.900	-	-	-	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.742.646	10.742.646	-	-	-	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	34.262.018	34.262.018	-	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	365.891.942	28.015.035	282.868.678	55.008.229	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	20.620.957	20.620.957	-	-	-	Lease liabilities
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	22.816.015	8.461.196	14.354.819	-	-	Long-term debts from a third party
Utang dari pemegang saham	128.721.610	-	128.721.610	-	-	Loan from a shareholder
Jumlah liabilitas keuangan	970.802.465	489.849.129	425.945.107	55.008.229	-	Total financial liabilities

Manajemen ModalCapital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

In addition, the Group are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memperoleh pinjaman dari pemegang saham dan pihak berelasi atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun berjalan.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may obtained loan from its shareholder and related party or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for current year.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022**PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
(continued)For the years ended
December 31, 2023 and 2022(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** (lanjutan)**Manajemen Modal** (lanjutan)Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur
permodalan yang sehat untuk mengamankan akses
terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES** (continued)**Capital Management** (continued)The Group's policy is to maintain a healthy capital
structure in order to secure access to finance at a
reasonable cost.**39. TRANSAKSI NON-KAS**Rincian transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas
adalah sebagai berikut:**39. NON-CASH TRANSACTIONS**Details of transaction not affecting cash flows are as
follows:

	2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui:			Addition of fixed assets through:
Reklasifikasi aset hak-guna (Catatan 11 dan 12)	42.778.318	128.751.480	Reclassification from right-of-use assets (Notes 11 & 12)
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap (Catatan 10 dan 11)	(15.909.374)	11.546.476	Reclassification of advance for acquisition of fixed assets (Notes 10 & 11)
Reklasifikasi persediaan (Catatan 11)	1.910.808	5.524.061	Reclassification from inventories (Notes 11)
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain (Catatan 11)	-	1.224.731	Acquisition of fixed assets through other payables (Notes 11)
Penambahan aset hak guna melalui:			Increase in Right-of-used assets by:
Liabilitas sewa	2.225.130	-	lease liabilities
Penurunan nilai aset tetap melalui:			Decrease of property, plant and equipment by:
Penghapusbukuan	10.214.626	-	Write-off

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI NON-KAS (lanjutan)

Rincian transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas
adalah sebagai berikut:

39. NON-CASH TRANSACTIONS (continued)

Details of transaction not affecting cash flows are as
follows:

	2023	2022	
Utang bank:			Bank loans:
Penambahan utang bank melalui pelunasan utang usaha	-	37.886.647	Addition of bank loan through trade payables payment
Selisih kurs	41.769.473	(2.257.626)	Foreign exchange
Utang pemegang saham			loan from shareholder :
Peningkatan utang dari pemegang saham melalui :			Increase in loan from shareholder by:
kapitalisasi bunga ke utang	25.034.479	-	Capitalization of interest to debt
Reklasifikasi bunga ke beban akrual lainnya	(14.757.195)	-	Reclassification interest to Advance for acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap:			Realisation of acquisition of
Realisasi perolehan aset tetap	(9.963.845)	(11.546.476)	fixed assets
Reklasifikasi dari beban dibayar dimuka	-	(4.438.358)	Reclassification from prepaid expenses
Selisih kurs	(9.958.611)	628.764	Foreign exchange
Utang perolehan aset tetap:			Payable for acquisition of fixed assets:
Penambahan utang perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	1.392.033	1.224.731	Addition of fixed assets payable through other payables
Penambahan utang perolehan aset tetap melalui reklasifikasi beban dibayar dimuka	-	315.141	Addition of fixed assets payable through reclassification of prepaid expenses
Selisih kurs	(118.298)	10.870	Foreign exchange
Penurunan liabilitas sewa melalui:			Decrease lease:
Terminasi sewa	2.582.137	-	- lease termination

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(lanjutan)

(continued)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Perubahan lain/Other Changes	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang bank	207.887.013	(169.145.849)	-	41.769.473	80.510.637	Bank loans
Utang lain-lain						Other payables
Utang perolehan aset tetap	3.901.421	(2.130.432)	(118.298)	1.392.033	3.044.724	Payable for acquisition of fixed assets
Utang bank jangka panjang	365.891.942	59.610.661	-	-	425.502.606	Long term bank loan
Liabilitas sewa	37.295.133	(21.721.369)	-	2.582.137	18.155.900	Lease liabilities
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	22.816.015	(8.461.206)	-	-	14.354.809	Long-term debts from a third party
Utang dari pemegang saham	128.721.610	95.500.000	-	10.277.284	234.498.894	Loan from a shareholder
Jumlah	766.513.134	(46.348.195)	(118.298)	56.020.927	776.067.570	Total

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Perubahan lain/Other Changes	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang bank	293.486.618	(121.228.626)	(2.257.626)	37.886.647	207.887.013	Bank loans
Utang lain-lain						Other payables
Utang perolehan aset tetap	4.959.032	(1.978.072)	10.870	909.591	3.901.421	Payable for acquisition of fixed assets
Utang bank jangka panjang	282.229.109	83.662.833	-	-	365.891.942	Long term bank loan
Liabilitas sewa	64.338.442	(27.043.309)	-	-	37.295.133	Lease liabilities
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	31.775.294	(8.959.279)	-	-	22.816.015	Long-term debts from a third party
Utang dari pemegang saham	47.248.182	81.473.428	-	-	128.721.610	Loan from a shareholder
Jumlah	724.036.677	5.926.975	(2.246.756)	38.796.238	766.513.134	Total

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. RENCANA MANAJEMEN

Walaupun pertumbuhan pasar lebih lambat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Entitas dapat secara konsisten membuktikan perbaikan kinerja dengan pertumbuhan EBITDA yang berkesinambungan setiap tahunnya. Dampak kampanye oleh konsumen akhir yang berfokus pada geopolitik konflik Timur Tengah mempengaruhi penurunan permintaan pelanggan. Perilaku konsumen yang menghindari untuk membeli setiap merek barat juga mempengaruhi kondisi penjualan perusahaan kami sebagai penyedia kemasan produknya. Menanggapi hal tersebut, Entitas sudah dan akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Strategi operasional:

1. Melanjutkan perbaikan fondasi struktur organisasi untuk lebih taktis dan responsif. Dalam menghadapi perubahan yang sangat dinamis, maka diperlukan tindakan yang cepat dan tepat dalam bertindak dan mengambil keputusan;
2. Metode pengawasan yang lebih mikro dan lebih tepat guna;
3. Mengelola komponen-komponen biaya menjadi efisien, sehingga dengan kondisi permintaan yang menurun, kinerja keuangan tetap membaik.
4. Pengembangan produk baru dan menambah portfolio produk yang melahirkan inovasi.

Strategi keuangan:

1. Rencana pelaksanaan PMHMETD (Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu). Rencana ini belum terealisasi hingga tahun 2023 akan di maksimalkan agar bisa segera terealisasi;
2. Mencari sumber pendanaan untuk pengembangan proyek baru.

41. MANAGEMENT PLAN

Despite the slower market growth compared to the previous year, the Entity able to made EBITDA improvement to grow consistently every year. The end user's campaigns by that focused on the geopolitics of the Middle East conflict give impact to the decrease in consumer demand. The behavior of consumers who avoid to buy any kind of western brands also affected to the company's sales as we provide the packaging for those company. In response to this, the Entity has and will take the following steps:

Operational strategy:

1. *Continuing to improve the foundation of the organizational structure to be more tactical and responsive. In facing very dynamic changes, fast and precise action is needed in acting and making decisions;*
2. *Implementing micro-management strategy in an effective manner;*
3. *Managing the cost components in an efficient manner. Despite facing the declining demand, financial performance must continue to improve.*
4. *Develop new products to add the product portfolio that creates innovation.*

Financial strategy:

1. *Capital Increase with Pre-emptive Rights implementation plan. This plan has not been realized until 2023;*
2. *Add new financing to support the development of new project.*